



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

**RSUD
Bendan
Pekalongan**



PROFIL RSUD BENDAN 2024

Jl. Sriwijaya No. 2 Kota Pekalongan,
Provinsi Jawa Tengah 51119

EMAIL

rsudbendan.pekalongankota@gmail.com

TELP/FAKSIMILE

(0285) 437000



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
SAMBUTAN DIREKTUR	III
BAB I GAMBARAN UMUM RSUD BENDAN	1
1.1. Visi, Misi, Motto dan Kebijakan Mutu	1
1.2. Selayang Pandang	2
1.3. Sejarah RSUD Bendan	4
1.4. Landasan Hukum	6
1.5. Kepemimpinan	7
1.6. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	7
1.7. Sertifikat Akreditasi	10
1.8. Penghargaan	11
1.8. Inovasi-Inovasi RSUD Bendan	20
1.9. Kanal Penyebaran Informasi	26
BAB II LINGKUP KEGIATAN	31
2.1. Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit	31
1. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD BENDAN ..	32
2. PELAYANAN INSTALASI RAWAT INAP RSUD BENDAN	33
3. INSTALASI RAWAT JALAN	40
4. INTENSIVE CARE UNIT (ICU)	42
5. INSTALSI BEDAH SENTRAL (IBS)	44
6. INSTALASI HEMODIALISA	46
7. BANK DARAH RUMAH SAKIT (BDRS)	47
8. LABORATORIUM KATETERISASI JANTUNG (CATHLAB)	48
9. INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY	49
10. INSTALASI FARMASI	51
11. INSTALASI GIZI	52
12. INSTALASI HUMAS. KOMPLAIN DAN CUSTOMER SERVICE	54
13. INSTALASI PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENELITIAN	55
14. INSTALASI POLIKLINIK EKSEKUTIF PARIKESIT	55
15. INSTALASI LABORATORIUM	59
16. INSTALASI RADIOLOGI	60
17. INSTALASI REHABILITASI MEDIK	62

2.2. Sumber Daya Manusia	64
2.3. Sarana Prasaran dan Alat Kesehatan	64
BAB III RENCANA STRATEGIS 2021-2026	68
BAB IV KINERJA RUMAH SAKIT	84
4.1. Kinerja Pelayanan.....	84
1. Kunjungan Rawat Jalan	84
2. Kunjungan Rawat Inap	89
3. Tempat Tidur dan Kelas Perawatan	92
4. BOR, AVLOS, TOI, BTO, GDR, NDR	93
5. Standar Pelayanan Minimal (SPM)	97
4.2. Kinerja Keuangan	104
1. Pendapatan	104
2. Belanja	105
4.3. Survey Kepuasan Masyarakat	105
4.5. Pengembangan Pelayanan Tahun 2024	106
4.5. Fasilitas Ramah Disabilitas	109
4.6. Fasilitas Pendukung Lainnya	110
BAB V PENUTUP	112

SAMBUTAN
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDAN
KOTA PEKALONGAN



Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Profil Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan Tahun 2024 ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik.

Profil ini merupakan hasil gambaran pelayanan kesehatan dan pembangunan rumah sakit selama 1 (satu) tahun. Hal tersebut terukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Profil ini juga memberikan gambaran umum mengenai RSUD Bendan Kota Pekalongan kepada semua lapisan masyarakat dan segala pihak terkait. Dimana didalam profil singkat ini menggambarkan Visi, Misi, Motto, Kebijakan Mutu, pelayanan-pelayanan yang ada dirumah sakit, penghargaan yang berhasil diraih serta pengembangan dan inovasi yang dilakukan.

RSUD Bendan Kota Pekalongan sebagai rumah sakit daerah tipe C sudah berdiri dan langsung menerapkan PPK BLUD sejak tahun 2009. Dengan jumlah tempat tidur sebanyak 180 Tempat Tidur, RSUD Bendan sudah mendapatkan Sertifikat Akreditasi dengan status "PARIPURNA" dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) pada tahun 2022.

RSUD Bendan terus berupaya memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas, aman, nyaman dan menyenangkan. Untuk memenuhi hal tersebut, pengembangan pelayanan terus dilakukan, sarana dan prasarana terus dilengkapi, profesionalisme tenaga medis maupun nonmedis terus ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan serta peralatan penunjang yang lengkap dan canggih dengan pembiayaan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Sebagai Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD Bendan menjadi rumah sakit rujukan di kota Pekalongan, guna mengikuti perkembangan zaman serta memenuhi tuntutan pelanggan, RSUD Bendan berupaya terus mengembangkan inovasi-inovasi baru dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang mudah, cepat, aman serta berkualitas.

Akhir kata besar harapan kami semoga RSUD Bendan dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat dan masyarakat merasa puas dengan pelayanan diberikan.

Pekalongan, 10 Februari 2025

DIREKTUR RSUD BENDAN
KOTA PEKALONGAN



dr. DWI-HERI WIBAWA, M.Kes

BAB I

GAMBARAN UMUM RSUD BENDAN



1.1. Visi, Misi, Motto dan Kebijakan Mutu

VISI

Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Yang Mandiri, Inovatif, Berkualitas
Dalam Pelayanan, Pendidikan Dan Penelitian

MISI

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna, bermutu dan terjangkau kepada semua lapisan masyarakat;
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan;
3. Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit yang independen, akuntabel, disiplin, profesional dan Inovatif;
4. Menyelenggarakan Pendidikan dan penelitian yang bermutu untuk mendukung peningkatan pelayanan

MOTTO

Kesembuhanmu Ibadahku

KEBIJAKAN MUTU

Bekerjasama memberikan pelayanan yang cepat dan tepat;
Empati dalam melayani pelanggan;
Netral tidak membedakan pelayanan;
Disiplin dan selalu mengikuti persyaratan yang berlaku;
Aman dalam pelayanan;
Nyaman bagi pelanggan internal & eksternal;
Informatif dan terbuka;
Orientasi pada pelanggan;
Visioner dalam mengedepankan pelayanan publik;
Akuntabel dalam penyajian laporan;
Teknologi Informasi untuk mempermudah pelayanan;
Fasilitas yang lengkap dan unggul

1.2. Selayang Pandang

RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah lembaga teknis daerah yang didirikan berdasarkan Perda Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2008, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) “Bendan” Kota Pekalongan.

Berdiri pada tahun 2009 dan menjadi rumah sakit tipe C sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 534/MENKES/SK/2010. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mulai tahun 2009, RSUD Bendan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat yang ditetapkan berdasarkan SK Walikota Pekalongan Nomor 445/071 Tahun 2009 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan Sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Pada tahun 2021, RSUD Bendan terakreditasi paripurna oleh KARS dan pada tahun 2022 kembali terakreditasi PARIPURNA oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP).

RSUD Bendan merupakan unit organisasi yang bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara profesional yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C.

RSUD Bendan saat ini menempati area dengan luas 3 hektar. Terdiri dari gedung utama 5 lantai, ditambah bangunan-bangunan lainnya, sebagai berikut :

1. Gedung utama :
 - Lantai basement digunakan untuk radiologi termasuk cathlab, laboratorium, BDRS, klinik VCT/DOTS, instalasi gizi, kantor dan IPRS.
 - Lantai 1 digunakan untuk lobi, kasir, farmasi, instalasi rawat jalan, instalasi rehabilitasi medik, ruang pelayanan ODC (*One Day Care*) dan ruang tumbuh kembang anak.
 - Lantai 2 digunakan untuk ruang perinatologi, VK, nifas dan rawat inap bedah.
 - Lantai 3 digunakan untuk rawat inap anak dan rawat inap dalam.
 - Lantai 4 digunakan untuk aula, ruang rapat Dewas dan record center.
2. Gedung 3 lantai untuk IGD di lantai 1, Pelayanan Intensive Care (ICU/ICCU/PICU/NICU) dilantai 2 dan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilantai 3.
3. Gedung Pelayanan Hemodialisa.
4. Gedung Buketan, untuk ruang rawat inap penyakit dalam dan ruang isolasi.
5. Gedung Poliklinik belakang.
6. Gedung Parikesit dua lantai, untuk poliklinik eksekutif dan asrama tenaga kesehatan.
7. Bangunan penunjang antara lain : kamar jenazah, genset, instalasi air bersih, IPAL serta pengolahan limbah padat dan B3.
8. Masjid, kantin umum, perbankan, taman dan parkir.

1.3. Sejarah RSUD Bendan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) “Bendan” Kota Pekalongan adalah Lembaga Teknis Daerah yang didirikan berdasarkan Perda Kota Pekalongan No. 5 Tahun 2008, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) “Bendan” Kota Pekalongan. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mulai tahun 2009, RSUD Bendan Kota Pekalongan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat.

Gagasan untuk membangun sebuah rumah sakit sebenarnya sudah dimulai pada tahun 2002. Pada waktu itu baru dalam bentuk Studi Kelayakan apakah Kota Pekalongan layak untuk dibangun sebuah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Beberapa catatan yang menjadi rekomendasi dari hasil studi tersebut adalah bahwa meskipun di Kota Pekalongan telah banyak berdiri rumah sakit swasta, Kota Pekalongan masih layak untuk didirikan sebuah Rumah Sakit Umum Daerah dengan beberapa ketentuan antara lain minimal luas tanah adalah 1 Ha, terletak dijalur pantura dan memiliki keunggulan pelayanan tertentu.

Kebutuhan untuk segera dapat memiliki sebuah Rumah Sakit Umum Pemerintah sendiri dirasakan menjadi sesuatu hal yang cukup penting. Hal ini sejalan dengan salah satu Misi yang diemban oleh Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Periode Jabatan 2005 – 2010 di bidang kesehatan yaitu Meningkatkan mutu dan jangkauan Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat Kota Pekalongan. Kota Pekalongan merupakan salah satu Daerah di Jawa Tengah yang belum memiliki RSUD.

Rencana Pembangunan RSUD telah dimulai dengan Kegiatan Perencanaan atau Penyusunan *Design Engineering Detail* (DED) pada tahun 2006. Sebagai Konsultan Perencana adalah CV. Media Mitra Manunggal dari Semarang. Pada awalnya Perencanaan ditujukan untuk Peningkatan Puskesmas Bendan, namun akhirnya berkembang menjadi Perencanaan untuk membangun sebuah rumah sakit. Beberapa kendala muncul terkait dengan



rencana tersebut antara lain menyangkut lokasi dan bagaimana pembiayaannya, mengingat Jumlah Anggaran yang dibutuhkan tentunya cukup besar. Dalam menentukan lokasi mengalami beberapa pembahasan yang cukup panjang. Beberapa lokasi yang diusulkan antara lain SMP 13, bekas terminal, Puskesmas Bendan dan terakhir di BLK dengan menempati tanah yang masih kosong. Lokasi ini dianggap cukup strategis, namun terdapat beberapa kendala antara lain: tanahnya kurang luas; ada beberapa bangunan di sebelah barat yang menghadap Jl. Sriwijaya yang sebenarnya lebih cocok untuk dijadikan sebagai muka/depan bangunan RSUD.

Atas tekad dan niat serta iktikad tulus yang kuat dari Walikota dan Wakil Walikota, maka maksud tersebut diajukan kepada DPRD Kota Pekalongan. Beberapa pertemuan dilaksanakan baik secara internal maupun mengundang masyarakat untuk mendapatkan masukan, saran dan pendapat tentang rencana Pemerintah membangun RSUD. Dan dari pertemuan tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa masyarakat mendukung upaya Pemerintah Kota Pekalongan untuk membangun RSUD. Atas dasar hal tersebut pihak DPRD menyetujui rencana tersebut dan dituangkan dalam Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekalongan Nomor 08/DPRD/IV/2007 tanggal 11 April 2007 tentang Persetujuan Surat Walikota Pekalongan Nomor 050/0198 Tanggal 17 Januari 2007 Perihal Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan Peningkatan Puskesmas Bendan (Pembangunan RSUD) Kota Pekalongan. Dan untuk merealisasikan lebih lanjut dari Rencana Pembangunan RSUD tersebut, maka telah disepakati bersama bahwa pembangunannya akan dilaksanakan secara Multiyears selama 3 (tiga) tahun dimulai pada tahun 2007, 2008 dan 2009 dengan anggaran pembangunan fisik gedung sebesar Rp 56.199.200.000,-.

Lokasi Pembangunan RSUD Kota Pekalongan menempati lahan kosong UPTD BLK yang luasnya ± 1 Ha ditambah dengan tanah yang sekarang ditempati Kantor Kelurahan Bendan, Gedung Golkar, Balai Pertemuan dan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan, sehingga luas keseluruhan $\pm 1,35$ Ha terletak di Jalan Sriwijaya No. 2 Pekalongan yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Bendan Kecamatan Pekalongan Barat dan berjarak 300 m dari Pemerintah Kota Pekalongan. Untuk rencana pengembangan ke depan adalah semua



lahan yang saat ini dipergunakan untuk BLK, sedangkan BLK sendiri nantinya akan dipindahkan ke lokasi baru, sehingga luas lahan keseluruhan $\pm$ 3 Ha. Terkait dengan pembangunan gedung tersebut maka beberapa bangunan di depannya dibongkar dan dicarikan lokasi pengganti khususnya bangunan publik yang ada yaitu Kantor Kelurahan Bendan dan Balai Pertemuannya.

Tahapan selanjutnya adalah Proses Pelelangan untuk mendapatkan kontraktor yang akan mengerjakan Pembangunan RSUD, dan akhirnya telah ditetapkan sebagai Pelaksana Pekerjaan adalah PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Cabang V Semarang – PT. AKIS Jo melalui Surat Perjanjian Kerjasama (Kontrak) Nomor: 43./P-RSUD/IX/2007 antara Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan selaku Mewakili Pihak I yaitu Pemerintah Kota Pekalongan dengan Pihak II yaitu PT. PP (Persero) Cabang V Semarang – PT. AKIS Jo yang ditandatangani pada tanggal 13 September 2007. Sedangkan sebagai Konsultan Pengawas adalah PT. Pola Dwipa dari Semarang.

Pembangunan RSUD Bendan selama 18 (delapan belas) bulan mulai September 2007 sampai dengan Maret 2009. Kemudian dilakukan persiapan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang mendukung pelayanan di RSUD Bendan Kota Pekalongan pada tanggal 21 Mei 2009 dilaksanakan peresmian oleh wakil Presiden (Bapak Dr. Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla) dan selanjutnya ditetapkan sebagai hari Ulang Tahun berdirinya RSUD Bendan Kota Pekalongan sampai saat ini.

1.4. Landasan Hukum

Secara yuridis, aturan hukum yang melandasi RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan

2. Keputusan Walikota Nomor 445/048 Tahun 2009 tanggal 5 Januari 2009 tentang Penetapan Nama RSUD Bendan Kota Pekalongan.
3. Keputusan Walikota Nomor 445/071 Tahun 2009 tentang Penetapan RSUD Bendan Kota Pekalongan sebagai Badan Layanan Umum (BLU).
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 534/Menkes/SK/V/2010 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan Milik Pemerintah Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.
5. Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C.

1.5. Kepemimpinan

Tabel 1.5.1 Kepemimpinan RSUD Bendan Tahun 2009-2024

No	Nama Direktur	Masa Jabatan (Tahun)
1.	dr. Bambang Prasetijo, M.Kes	2009-2017
2.	dr. Wedo Tri Harjanto, Sp.OG	2017
3.	dr. Junaedi Wibawa, MSi Med, SpPK	2018-2022
4.	dr. Dwi Heri Wibawa, M.Kes	2022-sekarang

1.6. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan dan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tiugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C mempunyai tugas pokok dan fungsi serta susunan organisasi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 48 Tahun 2013 Tentang Tugas Dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah, Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan Rumah Sakit Umum Daerah Benda Kota Pekalongan adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

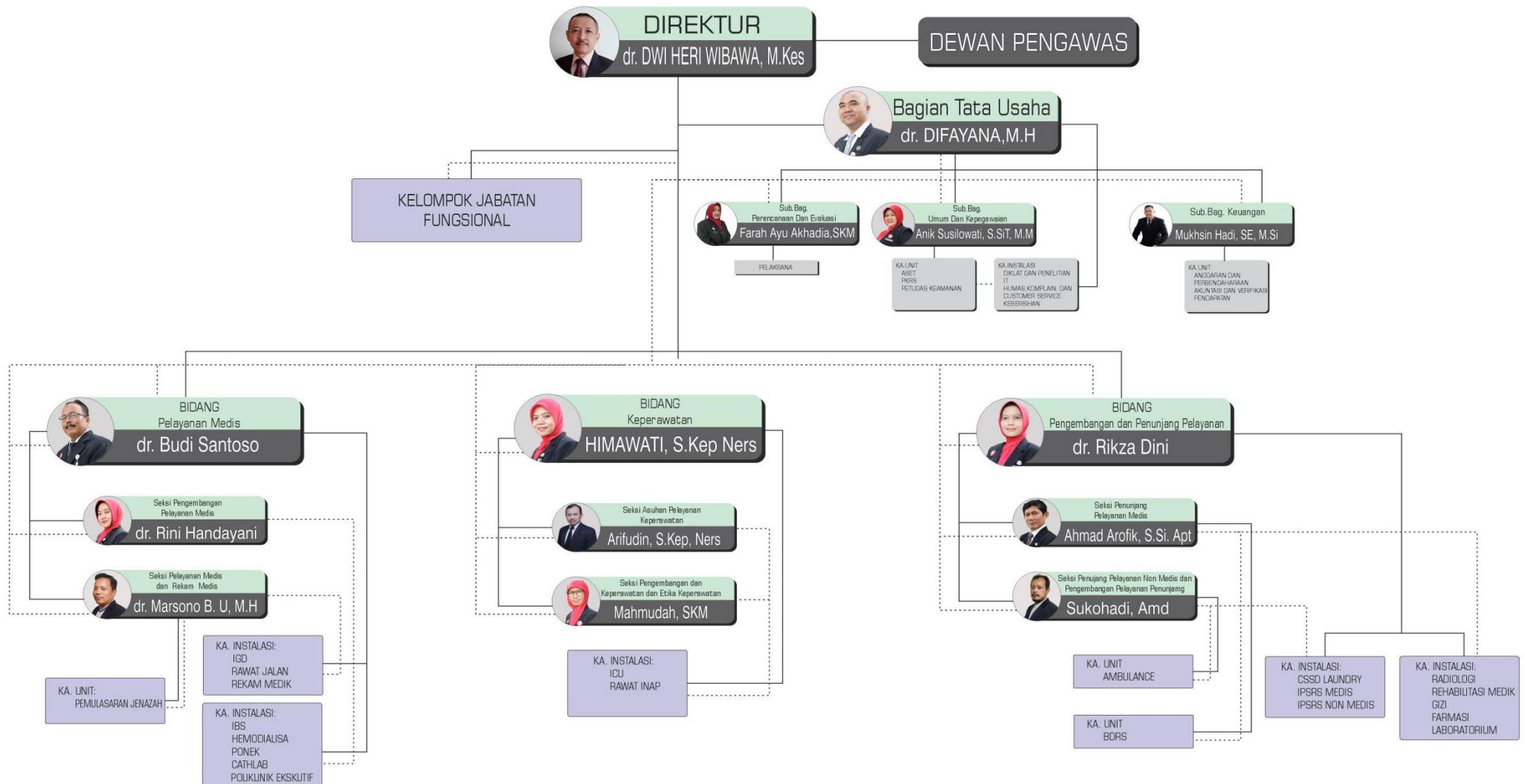
2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Benda Kelas C, bahwa Susunan Organisasi Rumah Sakit Daerah terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Bagian Tata Usaha
 - 1) Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - 2) Subbagian Keuangan; dan
 - 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pelayanan Medis
 - 1) Seksi Pelayanan Medis dan Rekam Medis; dan
 - 2) Seksi Pengembangan Pelayanan Medis.
- d. Bidang Pelayanan Keperawatan
 - 1) Seksi Asuhan Pelayanan Keperawatan; dan
 - 2) Seksi Pengembangan dan Etika Keperawatan.
- e. Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan
 - 1) Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis dan Pengembangan Pelayanan Penunjang; dan
 - 2) Seksi Penunjang Pelayanan medis.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Unit Organisasi Pendukung

Gambar 1.6.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Bendan Kota Pekalongan

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN



1.7. Sertifikat Akreditasi

Pada Tahun 2022, RSUD Bendan terakreditasi PARIPURNA oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP).

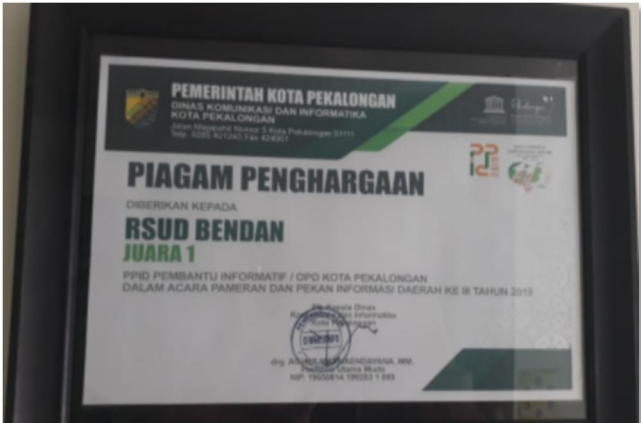
Gambar 1.7.1 Sertifikat Akreditasi RSUD Bendan



1.8. Penghargaan

Tabel 1.8.1 Penghargaan RSUD Bendan Tahun 2018-2024

TAHUN	PENGHARGAAN	DARI
2018	 Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik 2018 dengan katagori Sangat Baik (A-)	MENPAN-RB
2019	 Rumah Sakit dengan Komitmen Tinggi dalam Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi Peserta JKN KIS Katagori Kelas C	BPJS Kesehatan
2019	 Rumah Sakit terinovasi dalam pelayanan	BPJS Kesehatan

2019	 Juara I Lomba PPID (Pameran dan Pekan Informasi Daerah)	Pemerintah Kota Pekalongan
2019	 Pameran Pekan Inovasi dan Kreativitas Kota Pekalongan	Pemerintah Kota Pekalongan
2019	 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik 2019 dengan katagori Sangat Baik (A-)	MENPAN-RB

2019	 Juara Penyusunan AKIP Kota Pekalongan Tahun 2018	Pemerintah Kota Pekalongan
2019	 Top 10 Kompetisi SP4NLAPOR	Kemenpan RB
2020	 Juara I Lomba Video Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat "Kota Pekalongan Informatif"	Pemerintah Kota Pekalongan

2020	 WALIKOTA PEKALONGAN PIAGAM PENGHARGAAN Walikota Pekalongan dengan ini memberikan penghargaan kepada : "RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDAN KOTA PEKALONGAN" Atas Prestasinya dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2019 Dengan predikat tingkat "A" (Memuaskan) Pekalongan, 23 November 2020. WALIKOTA PEKALONGAN H.M. SAELANY MACHFUDZI, SE Juara Penyusunan AKIP Kota Pekalongan	Pemerintah Kota Pekalongan
2021	  Tahun 2021 Menerima Sertifikat Penghargaan dari LPPSP Universitas Indonesia Kepada RSUD Bendan Sebagai Pilot Project Pertama Penerapan e-Blud Nasional	LPPSP Universitas Indonesia
2021	 PIAGAM PENGHARGAAN DIBERIKAN KEPADA RSUD Bendan ATAS PRESTASI YANG TELAH DICAPAI SEBAGAI PERINGKAT I BADAN PUBLIK KATEGORI "INFORMATIF" PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2021 Peringkat 1 Badan Publik Kategori "Informatif" Pemerintah Kota Pekalongan Tahun 2021	Pemerintah Kota Pekalongan

2021	 Kategori “Menuju Informatif” dalam Menyampaikan, Menyediakan dan menguasai informasi Publik.	Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
2022	 5 besar Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik ke-4 dari KEMENPANRB.	Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
2022	 Penghargaan Pengawasan Kearsipan Internal Pemerintah Kota Pekalongan dengan kategori “Sangat Baik”.	Pemerintah Kota Pekalongan

2022	 Juara 2 Lomba Transformasi Digital Kategori Rumah Sakit dalam Lomba Transformasi Digital Registrasi Mobile JKN bagi pegawai dan pasien.	BPJS Kesehatan
2022	 Peringkat 2 Lomba Kreativitas dan Inovasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Pemerintah Kota Pekalongan	Pemerintah Kota Pekalongan
2022	 Peringkat 1 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Pemerintah Kota Pekalongan	Pemerintah Kota Pekalongan

2022	 Penghargaan Kategori Rumah Sakit Daerah Kabupaten / Kota Jawa Tengah INFORMATIF dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah	Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
2023	 RSUD Bendan menerima penghargaan dari Kemendagri sebagai Best Practice Implementasi e BLUD .	
2023	 Penghargaan dari Kemenpan RB meraih predikat WBK dalam Pembangunan zona integritas	Kemenpan RB

2023	 Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Informatif oleh KIP Jateng Tahun 2023	KIP Provinsi Jateng
2023	 Penghargaan dari Kemenpan RB sebagai Top 99 KIPP Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Kemenpan RB
2023	 Penghargaan dari Kemenpan RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik kategori "Sangat Baik"	Kemenpan R

2023	 Penghargaan dari Pemerintah Kota Pekalongan sebagai Badan Publik Informatif Tahun 2023 dengan Predikat Terbaik 1 Se Kota Pekalongan	Pemerintah Kota Pekalongan
2023	Penghargaan dari Pemerintah Kota Pekalongan sebagai Badan Publik Pengelolaan Pengaduan Terbaik 2 Se Kota Pekalongan	Pemerintah Kota Pekalongan
2024	 Penghargaan Tahun 2024 dari Dirjen Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai Peringkat Pertama RSUD dengan Penggunaan/Belanja Alkes Dalam Negeri Tertinggi se-Provinsi Jawa Tengah pada Kategori menengah	

2024	 Juara Terbaik I Penjaringan Inovasi untuk inovasi “TELUNJUK” serta juara terbaik 1 Ide Inovasi untuk inovasi “LASKAR” dan juara terbaik 3 ide inovasi untuk inovasi “MENI PEDI” pada Penghargaan Innovation Award dalam rangka Festival Inovasi Kota Pekalongan Tahun 2024	
2024	 Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Informatif oleh KIP Jateng Tahun 2024	

1.9. Inovasi-Inovasi RSUD Bendan

Sepanjang Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2024, RSUD Bendan terus melakukan pengembangan pelayanan dengan membuat inovasi-inovasi untuk mendukung transparansi pelayanan serta mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

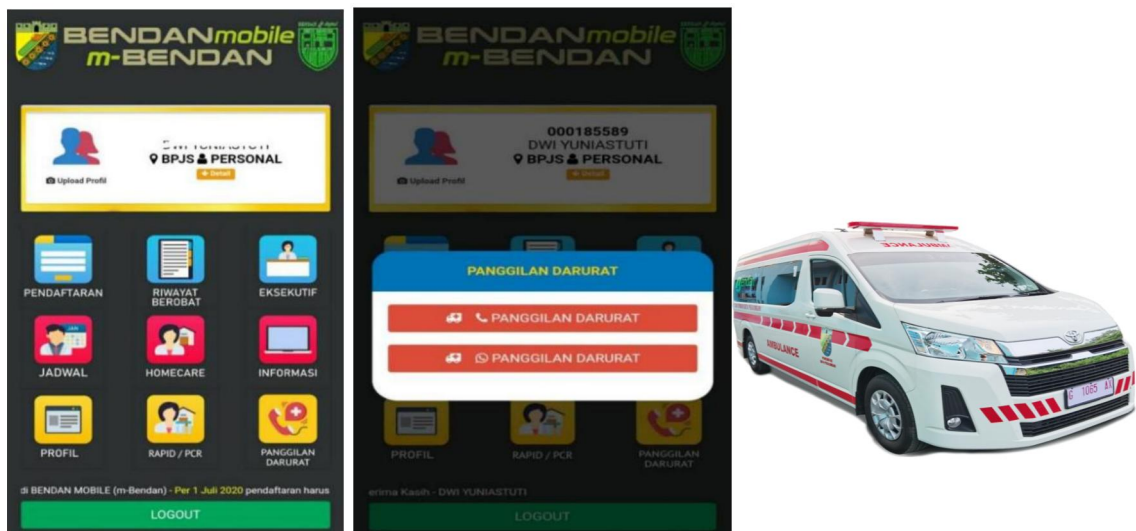
Inovasi-Inovasi lain yang telah dikembangkan oleh RSUD Bendan antara lain pengembangan Bendan Mobile dengan tambahan menu BEMBI/Panggilan Darurat, Antrian Obat Farmasi, Hasil Penunjang Laboratorium, serta JEMPOL. Inovasi lainnya berupa pengembangan ERM rawat jalan dan rawat inap, RATRI TOBAT (Ora Usah Antri Tunggu Obat), JEMPOL (Jembatan Pembayaran Online), SISARASA (Sistem Informasi Kerjasama Rumah Sakit), Aplikasi MAKARYO (Manajemen Karyawan Online), Aplikasi MEGONO (Manajemen Goes Online), Aplikasi BAPER (Bendan Personal Asistant) dan lainnya.

Gambar 1.9.1 Inovasi-inovasi RSUD Bendan



Pengintegrasian antara Bendan Mobile dengan Bendan Emergency Mobile (BEMBI) dengan tema BEMBI NAIK SI BEMO ((Bendan Emergency Mobile Penanganan Intensif Kegawatdaruratan Gratis Terintegrasi Bendan Mobile) yaitu merupakan layanan penjemputan pasien gawat darurat menggunakan Ambulance BEMBI oleh petugas yang berkompeten dilengkapi dengan fasilitas yang mensupport penanganan kegawat daruratan. Pasien akan ditangani kegawat daruratannya ditempat terlebih dahulu kemudian di bawa ke RSUD Bendan dengan tombol darurat yang ada di BEMO berhasil masuk TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2023 se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementrian PAN-RB.

Gambar 1.9.2 Inovasi BEMBI NAIK SI BEMO



PELAYANAN “BEMBI” BENDAN EMERGENCY MOBILE

Penjemputan di lok



SARANA PRASARANA DI DAI AM



- ➡ **Kegawat Daruratan**
- ➡ **Kecelakaan Lalulin**
- ➡ **Kecelakaan Ke**
- ➡ **Kebakar**
- ➡ **Bencana Al**

Untuk Rawat In
an di RSUD Re



Inovasi-inovasi lainnya yang terus dikembangkan oleh RSUD Bendan salah satunya dalam rangka menuju Green Hospital adalah :

1. PESONA (Pengolahan Sampah Organik Ramah Lingkungan)

Konsep inovasi PESONA adalah kegiatan proses pengolahan sampah organik berupa sampah organik indoor dan sampah organik outdoor. Sampah organik indoor merupakan sampah dari sisa produksi dapur instalasi gizi dan sisa makanan pasien, sedangkan sampah organik outdoor merupakan sampah daun serta tanaman dari dilingkungan RSUD Bendan guna mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke TPA sebagai bentuk implementasi *Green Hospital* untuk mendukung peningkatan kualitas lingkungan pelayanan di RSUD Bendan. Hasil proses pengolahan sampah ini berupa pupuk diharapkan akan mengubah nilai sampah organik menjadi lebih bermanfaat untuk mendukung penghijauan di lingkungan RSUD Bendan.

Gambar 1.9.3 Inovasi PESONA



2. PENGELOLAAN BANK SAMPAH UNIT RSUD BENDAN “ECO GREEN”



Pengelolaan Bank Sampah Unit RSUD Bendan “ECO GREEN” bertujuan untuk melakukan pengelolaan sampah di lingkungan rumah sakit mengingat begitu besarnya sampah yang dihasilkan. Sampah yang dapat didaur ulang dipilah untuk kemudian dijual ke pengepul ataupun pengelola daur ulang limbah. Sedangkan sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pupuk kompos yang diolah secara mandiri oleh RSUD Bendan dengan inovasi PESONA (Pengolahan Sampah Organik Ramah Lingkungan)

Bank sampah ini diharapkan dapat mengurangi jumlah timbulan sampah dari RSUD Bendan yang dibuang ke TPA Kota Pekalongan

Gambar 1.9.4 Inovasi Bank Sampah ECO GREEN



3. SEDEKAH SAMPAH

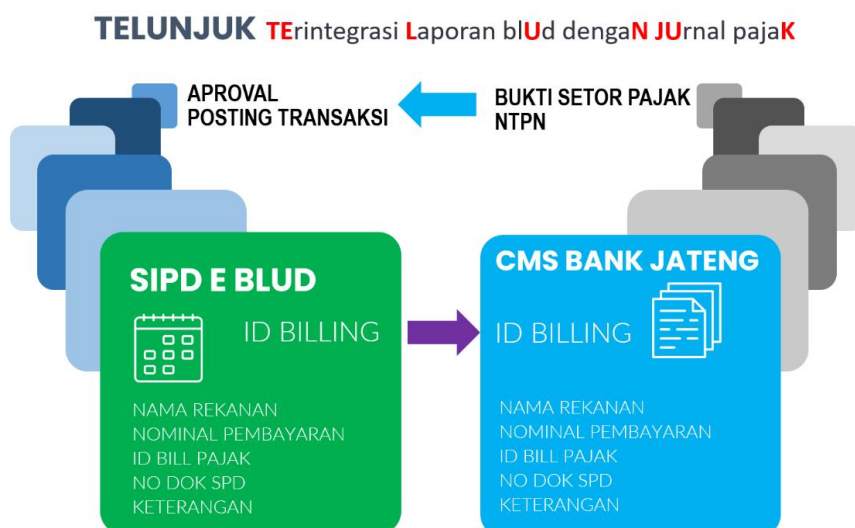
Sedekah sampah merupakan program pengumpulan sampah dari pegawai RSUD Bendan yang dibawa dari rumah untuk selanjutnya dikumpulkan dan dipilah sesuai jenisnya dan dijual. Hasil penjualan dipergunakan untuk kegiatan sosial seperti membantu korban banjir, menjenguk orang yang sakit dan lain sebagainya.

Gambar 1.9.5 Inovasi Sedekah Sampah

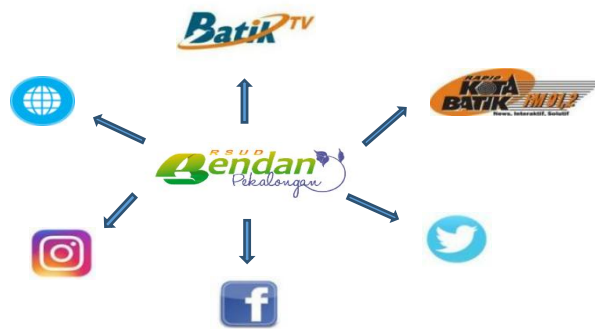


Pada tahun 2024, RSUD Bendan juga mengembangkan inovasi baru yaitu TELUNJUK (Terintegrasi Laporan BLUD dengan Jurnal Pajak) yang menjadi juara terbaik 1 Penjaringan Inovasi dalam Penganugerahan Inovation Award dalam rangka Festival Inovasi Kota Pekalongan Tahun 2024.

Inovasi TELUNJUK ini bertujuan untuk mencapai integrasi yang efisien antara laporan keuangan BLUD dan jurnal pajak untuk meningkatkan akurasi pelaporan dan mengurangi potensi sanksi pajak. Inovasi **TELUNJUK** diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam Efisiensi Anggaran Rumah Sakit, Optimalisasi Pendapatan, Efektivitas Alur Layanan serta Mempermudah penelusuran dan Audit.



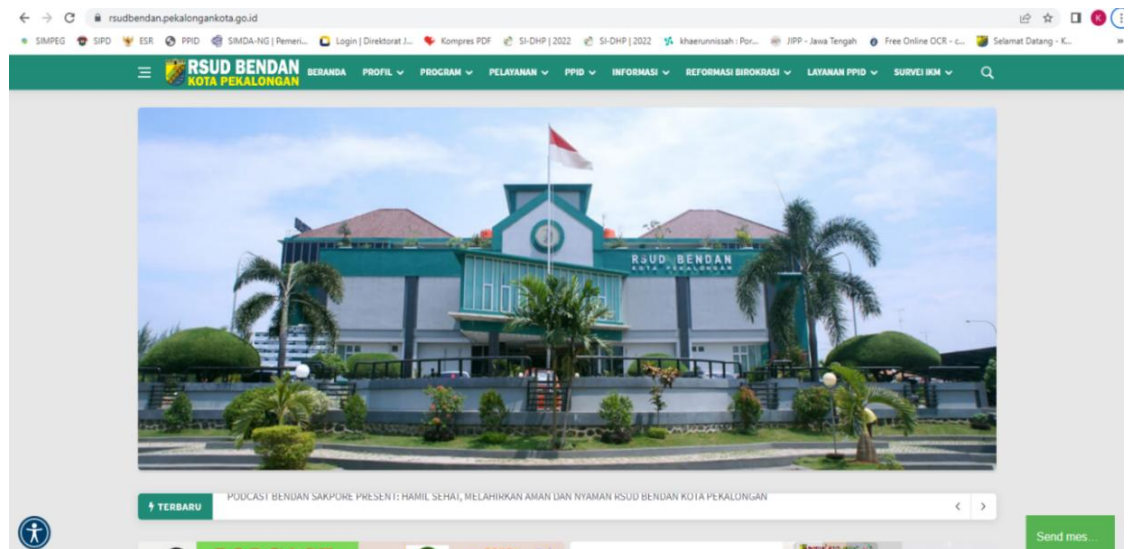
1.10. Kanal Penyebaran Informasi



Untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi terkait layanan yang ada di RSUD Bendan, rumah sakit mempunyai beberapa kanal penyebaran informasi baik melalui media online maupun offline.

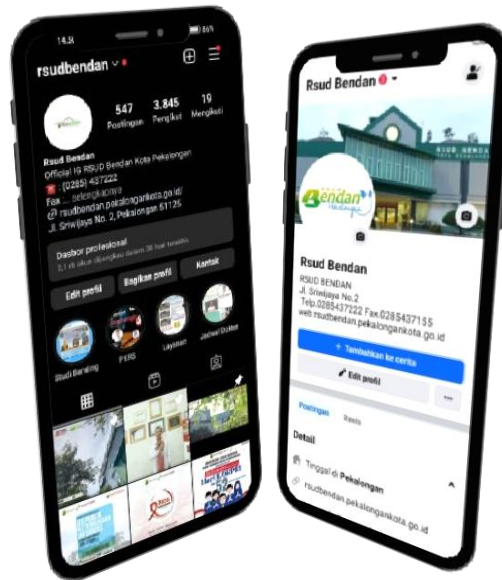
a. Website

Masyarakat khususnya Kota Pekalongan dapat mengakses informasi terkait RSUD Bendan melalui <https://rsudbendan.pekalongankota.go.id/>

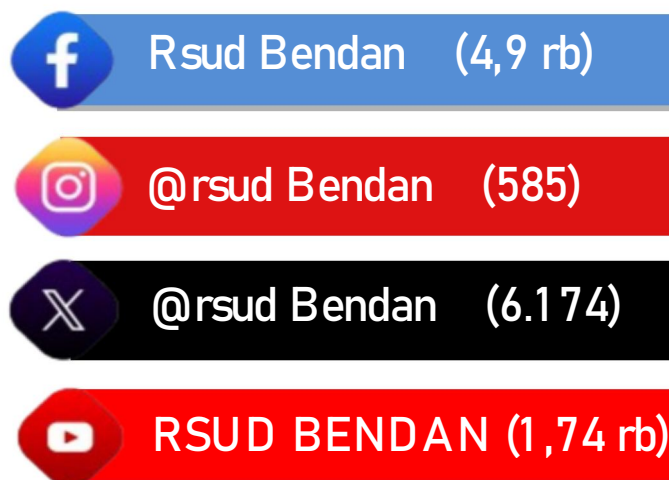


Pada website RSUD Bendan, masyarakat dapat mengakses informasi terkait berita-berita terbaru tentang RSUD Bendan, profil RSUD, program, pelayanan yang ada di RSUD Bendan termasuk tarif pelayanan dan jadwal dokter, ketersediaan tempat tidur, informasi tentang alur pendaftaran pasien, serta informasi-informasi lainnya termasuk cara mengajukan komplain atau pengaduan pasien.

b. Media Sosial



Penyebarluasan informasi tidak hanya dilakukan melalui website, namun juga melalui media sosial yang dimiliki oleh RSUD Bendan Kota Pekalongan. Media sosial dijadikan sebagai sarana komunikasi antara RSUD Bendan Kota Pekalongan dengan masyarakat. Pemanfaatan media sosial oleh RSUD Bendan Kota Pekalongan merupakan salah satu inovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau masyarakat dengan lebih luas dan cepat.



c. **RKB FM**



RSUD Bendan bekerjasama dengan Radio Kota Batik Pekalongan dalam acara “Bincang-Bincang Bersama RSUD Bendan”. Dalam acara tersebut dibahas terkait inovasi pelayanan yang ada di RSUD Bendan serta isu-isu kesehatan yang sedang berkembang.

d. **Batik TV**



RSUD Bendan bekerjasama dengan Batik TV Kota Pekalongan dalam program penyebaran informasi kesehatan termasuk pembuatan video pelayanan-pelayanan dan Podcast Saktore RSUD Bendan.

e. PKRS RSUD Bendan Kota Pekalongan

Promosi kesehatan RSUD Bendan pada tahun 2024 memiliki program-program kesehatan diantaranya :

- 1) Podcast Kesehatan, RSUD Bendan Kota Pekalongan melakukan mempunyai Podcast Kesehatan dengan nama "SakPoRe" yang rutin mengadakan podcast yang disiarkan secara langsung melalui Live Streaming Instagram RSUD Bendan Kota Pekalongan dan Youtube RSUD BENDAN. Podcast yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait kesehatan. Podcast disajikan dengan tema yang berbeda-beda pada setiap Edisi.



- 2) Webinar kesehatan, seminar yang dilakukan secara online melalui Zoom Meeting/Youtube/Instagram yang membahas suatu topik kesehatan.

- 3) Pembuatan Poster, RSUD Bendan memaksimalkan penyebarluasan informasi publik melalui media online maupun offline. Informasi melalui Pembuatan Poster baik online maupun offline menjadi salah satu sumber informasi yang mudah dan akurat.
- 4) Peyuluhan kesehatan kepada pasien secara langsung



BAB II

LINGKUP KEGIATAN

2.1. Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit

Kegiatan pelayanan di RSUD Bendan Kota Pekalongan di antaranya adalah:

1. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK).
2. Pelayanan Instalasi Rawat Inap
Dengan adanya pandemi covid-19, ruang pelayanan rawat inap mengalami perubahan sebagai berikut:
 - a. Ruang Buketan, digunakan untuk rawat inap penyakit dalam dan ruang isolasi.
 - b. Ruang Jlamprang, digunakan untuk rawat inap bedah
 - c. Ruang Sekar Jagad, ruang rawat inap anak
 - d. Ruang Truntum, ruang rawat penyakit dalam
 - e. Ruang Terang Bulan, digunakan untuk ruang rawat inap VIP dan VVIP
 - f. Ruang VK Nifas, ruang perawatan kebidanan dan kandungan
 - g. Ruang Perinatologi, ruang perawatan bayi
 - h. Pelayanan Intensive Care (ICU/CCU/PICU/NICU)
3. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
 - a. Klinik Umum
 - b. Klinik Gigi dan Mulut
 - c. Klinik DOTS
 - d. Klinik VCT/CST
 - e. Klinik Spesialis/SubSpesialis : anak, bedah umum, bedah orthopedi, bedah syaraf, bedah digestive, bedah mulut, penyakit dalam, kebidanan dan kandungan, mata,syaraf, THT, kesehatan jiwa, jantung, paru, kulit dan kelamin, klinik eksekutif Parikesit.
4. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral
5. Pelayanan Penunjang : laboratoriumpatologi klinik, laboratorium patologi anatomi, radiologi, hemodialisa, rekam medik, cathlab, rehabilitasi medik, psikologi, farmasi, gizi, CSSD, laundry, IPSRS, BDRS, ambulans, pemulasaraan jenazah, IPAL dan IT.

6. Pelayanan Unggulan: klinik spesialis mata, orthopedi, jantung dan rehab medik
7. Pelayanan yang diberikan oleh praktisi independent: yaitu Pemeriksaan CT Scan dan MRI
8. Pelayanan yang dirujuk: rawat inap pasien dengan gangguan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.

1. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD BENDAN



Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu instalasi yang ada di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Pelayanan 24 jam yang merupakan ciri khas Instalasi Gawat Darurat merupakan pelayanan kegawatdaruratan. Meliputi pelayanan medis, pelayanan penunjang dan pelayanan administrasi.

IGD RSUD Bendan menyiapkan fasilitas :

- a. Tindakan Resusitasi : 2 TT (Kasus Trauma & Non Bedah)
- b. Ruang Transit : 8 TT
- c. Ruang kasus infeksi/ Isolasi : 2 TT
- d. Ruang Operasi (OK IGD) : 1 Kamar
- e. Ruang RR : 1 TT

- f. Ponsek : 4 TT
- g. Ruang Dekontaminasi
- h. Layanan rujukan pasien dengan ambulan.

Seiring berjalannya waktu IGD berinovasi dalam peningkatan pelayanan. Salah satunya adalah :

- 1) Benda Mobile Emergency (BEMBI) yaitu layanan panggilan emergency / gawat darurat untuk wilayah Kota Pekalongan yang didukung oleh SDM yang kompeten bersertifikasi kegawatdaruratan dan ambulan yang dilengkapi peralatan lifesaving dan tidak dikenakan biaya (GRATIS).



- 2) Pelayanan Tindakan Bedah OK-IGD oleh dokter Spesialis Bedah Umum dan Tim Bedah IGD untuk kasus-kasus emergency.

Pelayanan IGD didukung oleh SDM berkualifikasi PPGD, ACLS, ATLS, BTLIS, BTCLS, GELS dan ditunjang dengan pelayanan Laboratorium dan Radiologi. Saat ini jumlah tenaga di IGD terdiri dari :

- a. Kepala Instalasi
- b. 12 Dokter Umum
- c. 31 Perawat
- d. 1 Petugas Administrasi

Ruang tindakan kegawatdaruratan dengan kelengkapan peralatan penunjang lifesaving : DC-Shock, AED, Ventilator portable, Bedset monitor, ECG, Jet-Nebul, Syringe Pump, Infus Pump, Vena Viewer, Oksigen central, Ventilation Set serta pemeriksaan penunjang radiologi dan laboratorium yang sudah terintegrasi dalam satu area gedung IGD.

2. PELAYANAN INSTALASI RAWAT INAP RSUD BENDAN

Instalasi Rawat Inap RSUD Bendan telah menyediakan 189 tempat tidur untuk memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dari pelayanan rawat inap kelas 3 hingga VVIP dengan mengupayakan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat. Pelayanan Instalasi Rawat Inap terdiri dari :

- a. Pelayanan Rawat Inap Kelas III berjumlah 79 Tempat Tidur
- b. Pelayanan Rawat Inap Kelas II berjumlah 34 Tempat Tidur
- c. Pelayanan Rawat Inap Kelas I Berjumlah 65 Tempat Tidur
- d. Pelayanan Rawat Inap VIP berjumlah 10 Tempat Tidur
- e. Pelayanan Rawat Inap VVIP berjumlah 1 Tempat Tidur

a. RUANG TRUNTUM



Ruang Truntum memiliki 40 tempat tidur yang memberikan pelayanan pada pasien non bedah dewasa diantaranya Penyakit Dalam, Syaraf, Jantung, dan Paru (non infeksius), dengan kapasitas tersebut Ruang truntum memiliki tenaga perawat 21 orang dengan kualifikasi pendidikan D3 Keperawatan dan Ners yang sudah memiliki sertifikat BTCLS.

Adapun pembagian kamar di Ruang adalah sebagai berikut :

1. kelas 1, satu kamar isi 2 bed
2. kelas 2, satu kamar isi 2 bed
3. kelas 3, satu kamar isi 4 bed

Untuk menunjang kenyamanan pasien, setiap kamar pada sudah dilengkapi dengan televisi, AC dan kamar mandi dalam.

b. RUANG JLAMPRANG



Ruang Jlamprang merupakan bagian dari struktur organisasi RSUD Benda Kota Pekalongan yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelayanan rawat inap bedah. Pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu itu sendiri merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan setiap orang termasuk pelayanan di ruang perawatan anak. Pendekatan mutu yang ada saat ini berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.

Ruang Jlamprang sebagai bagian dari RSUD Benda Pekalongan yang telah melakukan Akreditasi dengan Predikat Paripurna tahun 2024 wajib selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat dan meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.

Ruang Jlamprang merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bedah kelas 1,2, dan 3. Jenis pasien umum, BPJS, dan asuransi lain. Ruang jlamprang mempunyai 16 kamar dengan kapasitas tempat tidur 40 pasien, dengan jumlah tenaga keperawatan sebanyak 25 perawat dengan rincian 1 kepala ruang, 4 PPJA (Perawat Penanggung Jawab Asuhan) dan 20 perawat pelaksana.

c. RUANG SEKAR JAGAD



Ruang Sekar Jagad adalah Ruang ruang perawatan yang memberikan pelayanan pada anak yang sakit. Ruang Perawatan Anak memberikan kenyamanan kepada pasien dengan memberikan pelayanan profesional, handal, dan keramahan staff, serta fasilitas yang memadai. Ruang Sekar Jagad memiliki tenaga sebanyak 20 orang perawat dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 34 tempat tidur.

Untuk menunjang pelayanan Ruang Anak Sekarjagad RSUD Bendan Kota Pekalongan, memiliki fasilitas ruang, peralatan dan penunjang diantaranya :

- Tempat tidur pasien
- Kursi tunggu pasien
- Lemari pasien
- AC
- Televisi untuk kelas 1 dan 2
- Wastafel
- Tempat Sampah
- Kamar Mandi
- Oksigen central

Ruang Sekar Jagad juga memiliki arena bermain untuk mengurangi kecemasan pada anak yg dirawat serta terapi bermain yg dilakukan seminggu dua kali pada hari Selasa dan Kamis.



d. RUANG TERANG BULAN



Ruang Terang Bulan adalah ruang Rawat Inap yang melayani pasien VIP dan VVIP di Rumah Sakit Bendan dengan menyelenggarakan pelayanan yang terus menerus selama 24 Jam dan terintegrasi oleh berbagai profesi guna memastikan perawatan pasien berlangsung secara komprehensif. Ruang Terang Bulan terdiri atas 10 unit kamar VIP dan 1 unit kamar VVIP yang melayani perawatan penyakit dalam, anak, bedah, saraf, jantung, paru, THT dan mata.

1) Ruang Terang Bulan kamar VIP



Ruang VIP TERANG BULAN

Ruang Terang Bulan VIP memiliki 10 unit kamar, masing-masing kamar dilengkapi dengan:

- Tempat tidur (electric remote control)
- Tempat tidur penunggu (bed side table)
- Almari pakaian besar
- Dispenser
- Kulkas 1 pintu
- TV LCD 32 inch
- AC
- Nursing Call
- Meja makan beroda
- Kamar mandi dengan shower panas dan dingin
- Wifi 24jam

2) Ruang Terang Bulan kamar VVIP



Ruang Terang Bulan VVIP memiliki 1 unit kamar, masing-masing kamar dilengkapi dengan:

- Tempat tidur (electric remote control)
- Tempat tidur penunggu (bed side table)
- Sofa set
- Kursi teras 1 set (1 meja dengan 2 kursi)
- Almari pakaian besar
- Dispenser
- Kulkas 1 pintu
- TV LCD 32 inch
- AC
- Nursing Call
- Meja makan beroda
- Kamar mandi dengan shower panas dan dingin
- Wifi 24jam
- Welcome drink & snack

1. INSTALASI RAWAT JALAN



Instalasi Rawat Jalan merupakan salah satu instalasi di RSUD Bendan yang memberikan pelayanan rawat jalan kepada pasien, sesuai dengan spesialisasi yang dibutuhkan. Pelayanan tersebut meliputi pemeriksaan, pengobatan dan tindakan medis sesuai dengan kondisi pasien dan jenis penyakit yang dialaminya. Instalasi rawat jalan melayani pasien rujukan BPJS, pasien umum serta Asuransi (yang bekerjasama dengan RSUD Bendan). Dengan Jam pelayanan 6 hari Kerja (Senin-Sabtu) dan Hari Minggu (Pelayanan Cito).

Pendaftaran poliklinik rawat jalan di RSUD Bendan sudah menggunakan pendaftaran online dengan BEMO (Bendan Mobile) yang bisa di download melalui Playstore. Pasien bisa mendaftar H-1tanpa harus antri dan datang langsung ke RSUD Bendan.

Instalasi Rawat Jalan di RSUD Bendan terdiri dari 17 klinik Spesialis dan Sub Spesialis meliputi :

1. Klinik Ortopedi
2. Klinik Anak
3. Klinik Penyakit Dalam
4. Klinik Jantung
5. Klinik Saraf

6. Klinik Gigi
7. Klinik Bedah Mulut
8. Klinik Psikiatri/Jiwa
9. Klinik Mata
10. Klinik Kebidanan dan Kandungan (Obgyn)
11. Klinik THT
12. Klinik Kulit
13. Klinik Bedah Digestif
14. Klinik Bedah Umum
15. Klinik Bedah Saraf
16. Klinik Paru
17. Klinik DOTS/VCT/CST

Salah satu pelayanan unggulan di RSUD Bendan dengan jumlah pasien rawat jalan terbanyak adalah Pelayanan Klinik Mata. Klinik Mata RSUD Bendan menyediakan berbagai macam layanan pengobatan untuk penanganan kelainan penglihatan dan penyakit seputar mata dengan dukungan peralatan diagnostik mata yang lengkap diantaranya Autorefraktometer, Tonometri, Laser YAG, OCT, USG Biometri PMX Visus. Pelayanan Mata di RSUD Bendan juga sudah dilengkapi dengan alat PHACO untuk bedah katarak dengan sayatan +/- 2 mm dan risiko minimal.

Pelayanan unggulan rawat jalan lain di RSUD Bendan Kota Pekalongan tahun 2024 adalah pelayanan rehabilitasi medik. Pada tahun tersebut terdapat pengembangan pelayanan rehabilitasi medik untuk dewasa dan anak yang terpisah dan dibuka setiap hari. Tingginya jumlah kunjungan rawat jalan rehabilitasi medik terjadi karena rujuk balik pasien rehabilitasi medik dalam satu minggu bisa dilakukan 2-3 kali kunjungan terapi baik untuk pasien dewasa maupun pasien anak.



Berikut adalah jadwal pelayanan rawat jalan di RSUD Bendan Kota Pekalongan :

001/LF/YM/2025			
     			
JADWAL PELAYANAN POLIKLINIK RSUD BENDAN			
KLINIK	DOKTER	KLINIK PAGI	KLINIK SIANG
ANAK	dr. Dicky Ari Risandy, Sp.A	Senin, Rabu & Jum'at	Selasa & Kamis (12.00 - 13.30 WIB)
	dr. MRR Bintang Kusumaningtyas, Sp.A	Selasa, Kamis & Sabtu	Senin & Rabu (12.00 - 13.30 WIB)
	dr. Aldila Vidyadhita A, Sp.A		Senin & Rabu (14.00-16.00 WIB)
BEDAH	dr. Udi Suhono, Sp.B, FINACS	Senin & Selasa	Senin & Selasa (11.00-14.00 WIB)
	dr. Rickky Kurniawan, Sp.B, FINACS	Kamis & Sabtu	Rabu & Jum'at (13.00 - 15.00 WIB)
	dr. Yohannes Sugiarto, Sp.B	Rabu & Jum'at	Kamis (13.00 - 15.00 WIB) Sabtu (12.00 - 14.00 WIB)
BEDAH ORTHOPEDI	dr. Yusuf Khairul, Sp.OT	Senin s/d Kamis	
BEDAH SARAF	dr. Bair Ginting, Sp.BS	Senin, Rabu & Sabtu	
BEDAH MULUT	dr. Linda Ermiza, Sp.BM	Selasa, Rabu & Kamis	
PENYAKIT DALAM	dr. Vebriyanti Wahyu H, Sp.PD	Senin, Rabu & Kamis	
	dr. Kukuh Subekti, Sp.PD	Selasa, Kamis & Jum'at	
	dr. Sri Handayani, Sp.PD	Rabu, Jum'at & Sabtu	
	dr. Rizal Hafiz, Sp.PD	Senin, Selasa & Sabtu	
KEBIDANAN & KANDUNGAN	dr. Wedo Tri Hardjanto, Sp.OG	Senin, Selasa & Jum'at	
	dr. Agung Nugroho W, Sp.OG	Rabu, Kamis & Sabtu	
	dr. Adib Mujanat, Sp.OG		Senin s/d Kamis (13.00 - 15.00 WIB)
MATA	dr. Christina Dewi R, Sp.M	Senin s/d Sabtu	
	dr. Adi Pradesta Irfandi, Sp.M		Senin & Rabu (14.00 s/d 16.00) Selasa (12.00 s/d 15.00)
SARAF	dr. Tito Guritno, Sp.S	Bulan ganjil : Senin, Selasa, Rabu Bulan genap : Sabtu, Senin, Selasa	
	dr. Nur Ali Aziz F, Sp.S	Bulan ganjil : Kamis, Jum'at, Sabtu Bulan genap : Rabu, Kamis, Jum'at	Senin (13.00 s/d 14.00 WIB)
THT	dr. Rony Dwi Eko H.W, Sp.THT-KL	Senin & Rabu	Selasa & Kamis (11.00 - 13.30 WIB)
	dr. K.Heru Subagyo, Sp.THT-KL	Selasa & Jum'at	
	dr. Dinarviani Dwi L, Sp.THT-KL	Kamis & Sabtu	Senin & Rabu (11.00 - 13.30 WIB)
PSIKIATRI	dr. Ahmad Alaidrus, Sp.KJ	Sabtu	
	dr. Ria Aliviyana, Sp.KJ	Selasa & Kamis	
JANTUNG & PEMBULUH DARAH	dr. Bima Suryatmaja, Sp.JP	Senin s/d Jum'at	
	dr. Yislam Aljaidi, Sp.JP	Senin s/d Kamis	Sabtu (07.00 - 10.00 WIB)
PARU	dr. Khilyatul Baroroh, Sp.P, M.Kes	Senin s/d Jum'at	
TB-RO		Rabu	
KULIT DAN KELAMIN	dr. Ika Rizki Kurniaty, Sp.DV	Senin s/d Jum'at	
	dr. Lie Michelle Emily H, Sp.DV	Sabtu	Selasa s/d Kamis (11.00 - 15.00 WIB)
REHABILITASI MEDIK	dr. Talitha Retno K, Sp.KFR	Senin, Selasa, Rabu & Sabtu	
	Fisioterapi, Terapi Wicara, Okupasi Terapi	Senin s/d Sabtu (Dewasa & Anak)	Senin s/d Kamis (Terapi Anak 14.00 - 16.00)
* Pelayanan Psikologi	Anita Rakhmawaty, M.Psi	Senin s/d Sabtu	
GIGI	dr. Mansyur Hakim AS	Selasa, Rabu, Jum'at & Sabtu	
	dr. Giarto Primartono	Senin & Kamis	Senin s/d Kamis (14.00 - 15.00 WIB)
DOTS - VCT	dr. Dwi Apriyanti	Senin s/d Sabtu	
CST	dr. Dwi Apriyanti	Senin, Rabu & Jum'at	
RADIOLOGI	dr. Arviana RMP, Sp.Rad	Senin s/d Sabtu	
LABORATORIUM	dr. Agus Riyanto, Sp.PK	Senin s/d Sabtu	
	dr. Junaedi Wibawa, M.Si Med., Sp.PK	Senin s/d Sabtu	
ANESTESIOLOGI	dr. Windy Kusuma, Sp.An	Senin s/d Sabtu	
	dr. Boy Sumantomo, Sp.An	Senin s/d Sabtu	
PATOLOGI ANATOMI	dr. Sofa Primatir, Sp.PA	Senin s/d Sabtu	
MEDICAL CEK UP	dr. Nareswari Assifa Ulfah	Senin s/d Sabtu	
Pendaftaran Bisa Melalui : 1. JKN Mobile (Khusus Pasien BPJS Kesehatan kecuali pasien Rehabilitasi Medik) 2. Bendan Mobile (khusus untuk pasien umum dan pasien Rehabilitasi Medik) 3. Pendaftaran poliklinik pagi mulai pukul 07.00 - 11.00 WIB, Kecuali hari Jumat pukul 07.00 - 09.30 WIB 4. Pendaftaran poliklinik siang dapat dilakukan secara onsite / secara langsung sebelum pelayanan poliklinik siang berakhir			

2. INTENSIVE CARE UNIT (ICU)



Intensive care unit (ICU) adalah unit pelayanan di rumah sakit yang menyediakan pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan selama 24 jam untuk merawat pasien dengan penyakit cedera serius atau kondisi yang mengancam jiwa, atau penyakit yang potensial mengancam nyawa. ICU menyediakan sarana dan prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan sumber daya kesehatan yaitu 2 dokter spesialis anastesi dan 26 perawat khusus berketerampilan dan berpengalaman dalam pengelolaan keadaan tersebut.

Fasilitas layanan ICU RSUD Benda Kota Pekalongan :

- 1) Intensive Care Unit (ICU) dan Coronary Care Unit (CCU) memiliki 9 tempat tidur
- 2) Pediatric Intensive Care Unit (PICU) dan Neonatal Intensive Care Unit (NICU) memiliki 8 tempat tidur
- 3) Ruang Kohorting memiliki 2 tempat tidur

Dilengkapi dengan berbagai peralatan medis untuk menunjang kebutuhan pasien seperti :

- 1) Bedside monitor (memantau hemodinamik pasien)
- 2) Syringepump (memberikan titrasi obat secara akurat)
- 3) Infus pump (mengatur kebutuhan cairan secara akurat)
- 4) Ventilator (membantu/menopang/menggantikan fungsi pernafasan pasien)

- 5) Defibrilator (memberikan kejutan listrik ke jantung, untuk mengatasi irama jantung abnormal yang berpotensi fatal/ aritmia)
- 6) Sentral monitor (memantau perkembangan pasien secara terus menerus)

Ruang ICU di RSUD Bendan Kota Pekalongan sudah terpisah antar satu pasien dan pasien lain sehingga menurunkan angka penularan penyakit serta keamanan dan kenyamanan pasien akan lebih terjaga.

3. INSTALSI BEDAH SENTRAL (IBS)



Instalasi Bedah Sentral RSUD Bendan merupakan merupakan instalasi khusus yang bertugas untuk penanganan kasus – kasus bedah yang perlu dioperasi dan ditangani oleh dokter-dokter spesialis dan petugas paramedis profesional sesuai dengan kebutuhan, baik yang direncanakan (Efektif) maupun kondisi gawat (Emergency) yang siap sedia dalam 24 jam didukung oleh SDM berkualifikasi ACLS, BTCLS, BSCORN, Pelatihan Bedah Dasar, Pelatihan Endoscopy, Laparascopy dan ditunjang dengan pelayanan Kamar Bedah serta Pelayanan Dokter Spesialis dan Subspesialis yang merupakan dokter tetap, dokter BLUD dan Dokter Mitra RSUD Bendan Kota Pekalongan. Instalasi Bedah Sentral RSUD Bendan memiliki 6 kamar operasi terdiri dari :

- ✓ 4 Kamar Operasi Besar
- ✓ 1 Kamar Operasi Kecil/Minor
- ✓ 1 Kamar Operasi OK OGD

Dilengkapi dengan peralatan yang canggih, seperti:

- ✓ Endoscopy
- ✓ Laparoscopy
- ✓ USG
- ✓ Microscope Mata dan bedah syaraf
- ✓ Phacoemulsifikasi
- ✓ Artroskopi
- ✓ CUSA

Pada tahun 2024, Instalasi Bedah Sentral RSUD Bendan melakukan sebanyak 5.190 tindakan operasi dengan rata-rata operasi sebanyak 433 tindakan operasi perbulan.



4. INSTALASI DIALISIS



Instalasi Dialisis merupakan salah satu unit pelayanan di RSUD Bendan yang memberikan pelayanan penanganan pasien dengan GGA (gagal Ginjal Akut) maupun pasien GGK (gagal Ginjal Kronik) baik rutin maupun emergensi/cito yg memerlukan tindakan pelayanan hemodialisis dan CAPD (Continu Ambulatory Peritoneal Dialisis) . Pelayanan Dialisis di RSUD Bendan dilaksanakan setiap hari mulai dari hari senin s/d sabtu dari pukul 07.00 - 20,00 WIB dan Cito. Instalasi Dialisis RSUD Bendan banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pasien diantaranya :

- 1) Pendaftaran pasien rutin sudah dilakukan semua diruang dialisis dari face print/finger print sampai cetak SEP. Instalasi Dialisis RSUD Bendan melayani Pelayanan umum, BPJS, UHC/SKTM, Telkom maupun asuransi lainnya.
- 2) Mempunyai sarana komunikasi antara pasien dan petugas Dialisis melalui WA Grop “Keluarga Besar HD Bendan”
- 3) Pelayanan Dialisis Di RSUD Bendan Kota Pekalongan sudah menggunakan dialiser Single Use.

Palayanan Dialisis RSUD Bendan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung meliputi :

- a. Mesin Hemodialisis (Bbraun) yg terdiri dari, mesin reguler, Mesin infeksius dan mesin di ICU
- b. Ruang CAPD
- c. Dilengkapi dengan televisi, AC.
- d. Ruang Tunggu
- e. Ruang konsultasi
- f. Nurse Station

5. BANK DARAH RUMAH SAKIT (BDRS)



Pelayanan di BDRS merupakan pelayanan 24 Jam meliputi Pemeriksaan Crossmatch untuk komponen darah Whole blood/WB dan Pack Red Cell/PRC.

6. LABORATORIUM KATETERISASI JANTUNG (CATHLAB)



Fasilitas Pelayanan Instalasi Laboratorium Kateterisasi Jantung (*Cathlab*) telah tersedia di RSUD Bendan Kota Pekalongan. yang didukung oleh SDM berkualifikasi pada Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS), Pelatihan Basic Trauma Cardiac Support (BTCLS), Pelatihan Keperawatan Kardiovaskuler Tingkat Dasar (PKKvTD), Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Khusus dalam bidang Scrub Nurse Tindakan Diagnostik Invasif, Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Khusus dalam bidang scrub Nurse Tindakan Intervensi Invasif, dan ditunjang dengan tenaga Teknisi Kardiovaskuler, tenaga Fisikawan Medis, tenaga Radiografer, dokter spesialis anestesi yang sudah tersertifikasi pelatihan cathlab dan pelatihan paparan radiasi sinar X serta Pelayanan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah yang merupakan dokter tetap RSUD Bendan Kota Pekalongan.



7. INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Layanan CSSD dan Laundry diselenggarakan untuk menunjang aktivitas pelayanan medik dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menjamin keberlangsungan kegiatan sterilisasi instrumen set operasi dan set duk serta sterilisasi BMHP untuk mendukung operasional pelayanan medis di RSUD Bendan, pelayanan laundry menyiapkan berbagai keperluan linen dan laundry pada unit pelayanan baik untuk kebutuhan rawat jalan, rawat inap, ICU, IBS, maupun pelayanan penunjang lainnya.

1) Instalasi CSSD

Tersedia pelayanan CSSD dari Jam 07.00 WIB - 21.00 WIB. Ditunjang dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pelayanan di CSSD untuk kebutuhan sterilisasi intra Rumah Sakit dan kebutuhan sterilisasi Rumah sakit di sekitar RSUD Bendan.

- a) Sterilisasi Suhu Tinggi : 2 unit
- b) Sterilisasi Suhu Rendah : 1 unit
- c) Mesin washer Disinfektor : 1 unit
- d) Mesin Washer ultra sonik : 1 unit
- e) Mesin pouch cutting : 1 unit
- f) Mesin silling : 1 unit
- g) Serta mesin pendukung lainnya



2) Instalasi Laundry

Fasilitas Laundry menyediakan pelayanan dari jam 07.00 WIB - 21.00 WIB dan menyediakan fasilitas laundry untuk pasien dan penunggu pasien intra RS. Ditunjang sarana dan prasarana yang menunjang proses di Laundry :

- a) Mesin Cuci RS : 2 unit
- b) Mesin Pengering : 2 unit
- c) Mesin Ironer : 2 unit
- d) Fasilitas pendukung lainnya



8. INSTALASI FARMASI



Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinis.

Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Bendan didukung dengan sumber daya yang memadai meliputi 11 Apoteker, 1 Apoteker klinis, 37 Tenaga Vokasi Farmasi (TVF) serta 3 tenaga administrasi.

Pelayanan di Instalasi Farmasi terdiri dari :

- 1) Depo Farmasi Rawat Jalan Lt.1 : 07.00 s.d 14.00
- 2) Depo Farmasi Rawat Inap Lt. 1 : 07.00 s.d 21.00
- 3) Depo Farmasi IBS : 07.00 s.d 21.00
- 4) Depo Farmasi IGD 24 Jam
- 5) Depo Farmasi Rawat Jalan & Rawat Inap Buketan : 07.00 s.d 21.00
- 6) Dispensing Sediaan Steril 24 Jam, dilengkapi alat BSC (Biological Safety Cabinet)
- 7) Unit Perbekalan Farmasi / Gudang Farmasi : 07.00 s.d 17.00

Pelayanan Farmasi Klinis, meliputi :

- 1) Pengkajian dan Pelayanan Resep
- 2) Pelayanan Informasi Obat
- 3) Konseling

- 4) Visite Pasien Rawat Inap
- 5) Rekonsiliasi Obat
- 6) Pemantauan Terapi Obat
- 7) Monitoring Efek Samping Obat
- 8) Dispensing Sediaan Steril

9. INSTALASI GIZI

Pelayanan Gizi Rumah Sakit adalah kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien baik rawat inap/ rawat jalan, untuk keperluan peningkatan kesehatan, maupun mengoreksi kelainan metabolisme, dalam rangka upaya preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif. Pelayanan Gizi di RSUD Bendan terdiri dari:

1) Penyelenggaraan Makanan

Merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan, penyimpanan, pengolahan hingga distribusi ke pasien rawat inap.

2) Pelayanan Gizi Rawat Inap

Merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, hingga monitoring dan evaluasi yang bertujuan agar setiap pasien memperoleh asupan makanan sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi

3) Pelayanan Gizi Rawat Jalan

Merupakan proses kegiatan asuhan gizi yang bertujuan mencari solusi masalah gizi melalui konseling gizi.

Dalam melakukan pelayanan, tentunya di pimpin oleh Kepala Instalasi Gizi dan di dukung oleh tenaga-tenaga ahli yang kompeten dan profesional diantaranya Ahli Gizi dan Dietisien serta tenaga pendukung lainnya.

Instalasi Gizi RSUD Bendan juga mempunyai sarana prasarana yang cukup memadai dan menggunakan teknologi modern seperti dishwasher, bain marie, dan food thermometer untuk menjaga kualitas makanan yang kami

hidangkan. Adapun sarana prasarana lain meliputi meja dan kursi konseling, food model dan leaflet, timbangan digital, microtoice, baby scale, freezer, chiller, trolley bersih, trolley kotor, kompor kwalie range, stockpot, stand burner, exhaust, dan fresh air.



Ruang penyimpanan bahan makanan



Ruang pengolahan



Ruang pencucian alat makan menggunakan diswasher

10. INSTALASI HUMAS. KOMPLAIN DAN CUSTOMER SERVICE



Instalasi Humas, Komplain dan Customer Service merupakan salah satu instalasi yang ada di RSUD Bendan yang memiliki tugas pokok mengkoordinasikan hal - hal yang terkait dengan kehumasan, informasi Rumah Sakit, serta menyelenggarakan pelayanan penanganan komplain.

Dengan adanya instalasi humas komplain dan customer service keluhan atau komplain akibat situasi dimana keinginan atau kehendak antara pasien atau keluarga atau pelanggan dengan pihak rumah sakit ada perbedaan dapat tertangani dengan baik.

Unit instalasi Humas komplain dan customer service sementara ini hanya ada di RSUD Bendan Kota Pekalongan dengan didukung adanya sarana prasarana yang memadai pasien dapat menyalurkan aduannya melalui Ruang Penanganan Pengaduan.



11. INSTALASI PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENELITIAN



Instalasi Diklat merupakan bagian dari struktur organisasi RSUD Bendan Kota Pekalongan yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh seluruh SDM di RSUD Bendan untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan kepada pasien dan masyarakat. Instalasi Diklat dan Pelatihan terdiri dari pengelola Diklat Internal dan Diklat Eksternal dengan didukung sertifikasi pengelolaan Diklat, dan dilengkapi oleh tim Clinical Instruktur (CI) yang tersertifikasi dan bertugas melakukan bimbingan dan pendampingan bagi peserta didik magang, penelitian, maupun praktik klinik dalam bidang pelayanan medis maupun non medik.

12. INSTALASI POLIKLINIK EKSEKUTIF PARIKESIT



Instalasi Poliklinik Eksekutif Parikesit merupakan salah satu inovasi pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Benda Kota Pekalongan yang memberikan pelayanan medis dengan mengusung konsep “One Stop Service” dimana menawarkan pelayanan kesehatan yang nyaman, cepat dan terintegrasi. Poliklinik Eksekutif Parikesit menawarkan sebuah kenyamanan bagi pasien saat berobat di poliklinik rawat jalan tanpa pasien harus berpindah - pindah gedung atau lantai dalam mendapatkan pelayanan dokter maupun pelayanan penunjang medis. Pelayanan “One Stop Service” ini terdiri dari pelayanan pendaftaran, pemeriksaan dokter, pemeriksaan laboratorium, farmasi dan kasir dilakukan di satu fasilitas layanan yaitu gedung Parikesit.

Poliklinik Eksekutif Parikesit menawarkan bermacam – macam layanan kesehatan yang terdiri dari :

1. Klinik MCU/Medical Check Up

Merupakan klinik yang melayani pemeriksaan kesehatan/medical check up baik permintaan secara pribadi maupun rujukan perusahaan, kedinasan maupun keperluan kerja, sekolah dan lain – lain. Keunggulan Klinik MCU kami adalah tim Dokter MCU kami telah memiliki sertifikat Hiperkes dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. \Paket Pemeriksaan MCU :

- a. Paket Surat Keterangan Sehat

- 1) Surat Keterangan Sehat Jasmani
- 2) Surat Keterangan Bebas Narkoba
- 3) Surat Keterangan Sehat Jiwa/Rohani

- 
- b. Paket Medical Check up
 - 1) Paket Lite
 - 2) Paket Silver
 - 3) Paket Gold
 - 4) Paket Platinum
 - 5) Paket Diamond
 - c. Paket MCU/Medical Check up Khusus
 - 1) Paket Corporate
 - 2) Paket TNI/Polri
 - 3) Paket TKH
 - 4) Paket Pemberkasan CPNS menjadi PNS
 - 5) Paket MCU Dokter Internsip
 - 6) Paket MCU Haji
 - 7) Paket MCU Pemberkasan CPNS dan PPPK
 - 2. Klinik Eksekutif Dokter Umum

Merupakan klinik yang melayani pelayanan pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter umum.
 - 3. Poliklinik Eksekutif Dokter Spesialis

Merupakan klinik yang melayani pelayanan pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter spesialis ataupun dokter subspesialis.

Pelayanan Poliklinik Dokter Spesialis di Poliklinik Eksekutif Parikesit:

 - 1) Klinik Dokter Spesialis Penyakit Dalam
 - 2) Klinik Dokter Spesialis Anak
 - 3) Klinik Dokter Spesialis Paru
 - 4) Klinik Dokter Spesialis Syaraf
 - 5) Klinik Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa
 - 6) Klinik Dokter Spesialis Bedah Umum
 - 7) Klinik Dokter Spesialis Bedah Syaraf
 - 8) Klinik Dokter Spesialis Bedah Digestif
 - 9) Klinik Dokter Spesialis Bedah Mulut
 - 10) Klinik Dokter Spesialis Jantung
 - 4. Pelayanan Penunjang Medis “One Stop Service” (Laboratorium, Farmasi kecuali Radiologi)

5. Pelayanan Operasi ODC (One Day Care)

Merupakan pelayanan tindakan operasi yang dilakukan tanpa harus rawat inap, sehingga setelah tindakan operasi selesai maka pasien dapat langsung pulang.

6. Pelayanan Poliklinik Eksekutif (VIP & VVIP) jika memerlukan rawat inap

7. Home Care “Chanting”

1) Pelayanan Perawatan Usia Lanjut (Geriatri)

2) Pelayanan Fisioterapi

3) Perawatan Luka Modern

4) Layanan Khitan (Sirkumsisi)

5) Pemeriksaan Rapid Antibodi dan Rapid Antigen Covid – 19

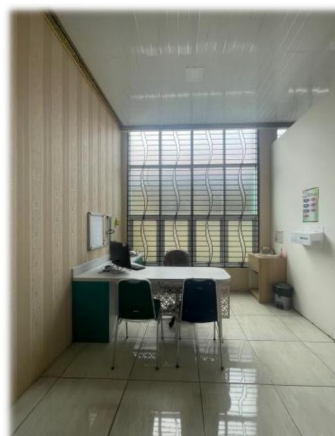
6) Pemeriksaan PCR Covid - 19

7) Injeksi Vitamin C

8) Infus Multivitamin

9) Vaksinasi Internasional Meningitis dan Influenza

10) Papsmear



13. INSTALASI LABORATORIUM

Instalasi Laboratorium RSUD Bendan merupakan layanan penunjang medis yang bertujuan membantu diagnose suatu penyakit sehingga Dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat dan akurat, menentukan resiko terhadap suatu penyakit dengan harapan suatu penyakit dapat terdeteksi secara dini didukung dengan tenaga medis berpengalaman dan profesional yaitu Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Dokter Spesialis Patologi Anatomi untuk memberikan pelayanan yang terbaik guna kepuasan pelanggan.

Pada awal berdiri instalasi laboratorium hanya terdiri laboratorium patologi klinik saja. Dengan berkembangnya kebutuhan pemeriksaan maka RSUD Bendan mengembangkan pelayanan laboratorium dengan membuka layanan laboratorium rawat jalan, laboratorium di poli eksekutif/Parikesit untuk pasien umum dan MCU, laboratorium Patologi Klinik dan laboratorium Patologi Anatomi.

Pemeriksaan yang bisa dilakukan di Instalasi laboratorium antara lain :

- 1) Laboratorium Patologi Klinik
 - a) Pemeriksaan Hematologi
 - b) Pemeriksaan Kimia Klinik dan elektrolit
 - c) Pemeriksaan Mikrobiologi sederhana
 - d) Pemeriksaan Hemostasis
 - e) Pemeriksaan TCM dan mikroskopis TB
 - f) Pemeriksaan Imunoserologi sederhana dan analisa cairan tubuh
 - g) Pemeriksaan Analisa Gas Darah (AGD)
 - h) Pemeriksaan Troponin I
 - i) Pemeriksaan Urine
- 2) Laboratorium Patologi Anatomi
 - a) Pemeriksaan Histopatologi
 - b) Pemeriksaan Sitologi
 - c) Pemeriksaan FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy)
 - d) Pemeriksaan pengecatan khusus (Ziehl Nelseen dan Giemsa)
 - e) Pap Smear



14. INSTALASI RADIOLOGI



Instalasi Radiologi merupakan salah satu unit penunjang pelayanan di RSUD Bendan yang bertujuan untuk mendiagnosis dan menunjang prosedur medis. Pemeriksaan radiologi berguna untuk membantu dokter melihat kondisi bagian dalam tubuh pasien.

Untuk lebih meningkatkan kemampuan menegaskan diagnosis penyakit, Instalasi Radiologi memiliki peralatan yang mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi kedokteran serta tenaga dokter spesialis radiologi dan radiografer yang kompeten.

Pada tahun 2024 Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan sudah melayani pasien sebanyak 16.804 orang.

Digitalisasi pelayanan instalasi radiologi yang sudah dimulai sejak tahun 2013, dimulai dengan pemakaian alat CR (Computerized Radiography), dilanjutkan dengan penggunaan flat panel DR (Direct Radiography) dan dilengkapi dengan penambahan peralatan penyimpanan citra terpadu berbasis komputer PACS (Picture Archiving and Communication System) dan dilengkapi dengan Radiology Information System (RIS) yang bersinergi dengan Hospital Information System (HIS) melalui Rekam Medis Elektronik (RME). Saat ini Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan memiliki peralatan radiodagnostik yaitu :

- 1) Konvensional
- 2) Fluoroskopi
- 3) Digital Panoramic
- 4) X-ray Stationer di Ruang Radiologi dan Ruang IGD
- 5) X-ray Mobile
- 6) USG
- 7) Cathlab.



15. INSTALASI REHABILITASI MEDIK



Instalasi Rehabilitasi Medik merupakan suatu instalasi yang memberikan pelayanan rehabilitasi medik yaitu pelayanan kesehatan terhadap gangguan baik yang bersifat fisik maupun gangguan fungsi akibat dari penyakit, kondisi akibat penyakit atau trauma melalui intervensi medis, modalitas dan atau terapi fisik sebagai bagian dari upaya rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal dan atau kemandirian.

Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Bendan memiliki tenaga kesehatan yang profesional dan handal dengan dokter spesialis Rehabilitasi Medik, Psikologi klinis, fisioterapis, terapi wicara dan terapi okupasi. Didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap, Instalasi Rehabilitasi Medik menjadi salah satu pelayanan unggulan dengan program Tumbuh kembang Anak dan exercise.

Fasilitas yang dimiliki Instalasi Rehabilitasi Medik meliputi :

- a) Konsultasi dokter rehab medik
- b) Pelayanan Fisioterapi Modalitas Alat
- c) 3 modalitas electrical stimulation
- d) 4 modalitas infra red
- e) 2 modalitas ultrasonic
- f) 1 modalitas laser
- g) 1 modalitas traksi
- h) 2 modalitas Mwd
- i) 1 modalitas Short Wave Diathermy

- j) 1 quadriceps exercise
- k) 1 Standing Frame CP
- l) 1 Shoulder Wheel
- m) 1 Parallel Bar
- n) 1 Rehabilitation Stair
- o) Pelayanan Exercise Geriatri dan dewasa
- p) Pelayanan Okupasi Dewasa
- q) Pelayanan Terapi Wicara Dewasa
- r) Pelayanan konsultasi Psikologi
- s) Pelayanan Tumbuh Kembang Anak yang meliputi
- t) Pelayanan Fisioterapi Tumbuh Kembang
- u) Pelayanan Terapi Wicara anak
- v) Pelayanan Okupasi Terapi anak
- w) Pelayanan Psikologi Klinis anak
- x) Pelayanan keterlambatan dan gangguan wicara dan menelan
- y) Pelayanan terapi perilaku, sensori integrasi, kognitif perilaku, bobath

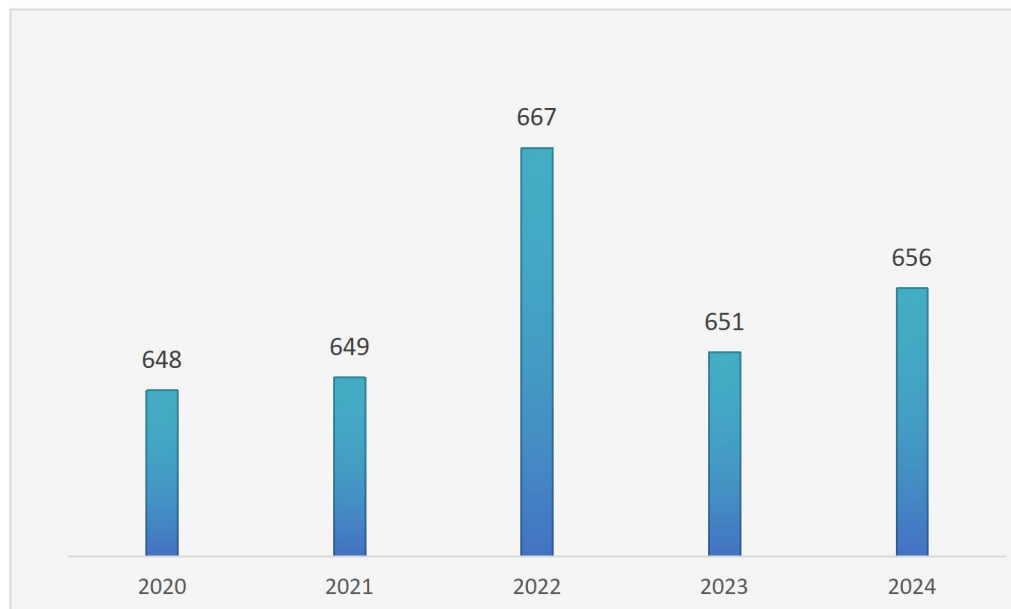
Saat ini Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Benda Pekalongan sedang dalam proses mengadakan pelayanan terapi Khusus Geriatri dan exercise (Olah Raga). Dengan ruangan yang cukup besar dan sudah ada pemisahan antara ruang pelayanan dewasa dan ruang pelayanan anak sangat mendukung kenyamanan dan keamanan pelayanannya.



2.2. Sumber Daya Manusia

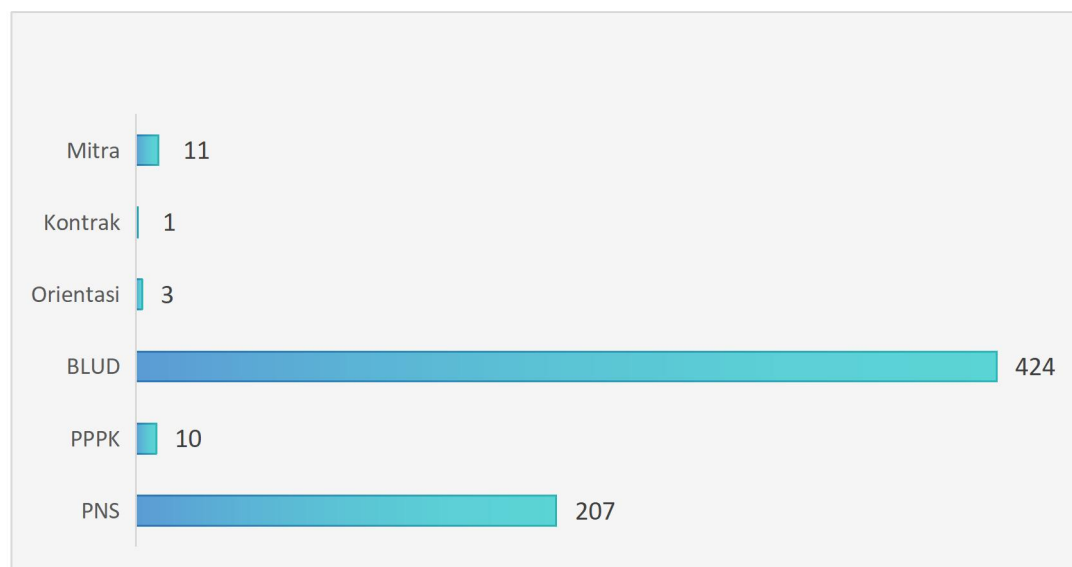
Jumlah pegawai pada tahun 2024 yaitu 656. Grafik jumlah pegawai RSUD Bendan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.1. Jumlah SDM RSUD Bendan Tahun 2020 s.d. 2024



Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ketenagaan rumah sakit terdiri dari tenaga profesional : manajemen, administrasi, perawat, dokter, dokter spesialis, serta tenaga teknis perumahsakit. Tenaga/pegawai rumah sakit sesuai dengan jenis kepegawaian tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Grafik 2.2. SDM RSUD Bendan Berdasarkan Jenis Kepegawaian



Dari 656 pegawai, sebagian besar pegawai adalah tenaga BLUD sebanyak 424 orang (65%). Sedangkan PNS 207 orang (32%), PPPK 10 orang (2%), Mitra 11 orang (2%), orientasi 3 orang (0,5%) dan 1 orang (0,1%) adalah tambahan tenaga kontrak dari Pemerintah Kota Pekalongan. Tabel di bawah menggambarkan rincian kepegawaian RSUD Bendan.

Tabel 2.1. Daftar Rincian Kepegawaian RSUD Bendan Tahun 2024

NO	BIDANG	PNS		PPPK		BLUD		ORIEN TASI		KONT RAK		MITRA		JML	K E T	JML NON ASN
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	STRUKTURAL	7	6			1								14		1
2	TENAGA NON NAKES															
	• Staf	2	3											5		0
	• Administrasi					29	39							68		68
	• Customer Service					1	1							2		2
	• Koordinator Klaim						1							1		1
	• Verifikator Internal						1							1		1
	• Analis IT					1								1		1
	• IT					4	1							5		5
	• Caraka/POS					4								4		4
	• Pemulasaran Jenazah					2	1							3		3
	• Pramusaji					1	17							18		18
	• Petugas Keamanan					17	3							20		20
	• Sopir					5								5		5
	• Teknisi					8								8		8
	• Teknisi Bangunan						2							2		2
	• Laundry					14	3							17		17
	• Petugas Kebersihan					25	12							37		37
	Total Tenaga Non NAKES	2	3	0	0	111	81	0	0	0	0	0	0	197		192
3	TENAGA MEDIS															
	• Dokter Spesialis Anak	1	1									1	3			1
	• Dokter Spesialis Anatomi	1											1			0
	• Dokter Spesialis Anestesi		1			1							2			1
	• Dokter Spesialis Bedah Digestive												0			0
	• Dokter Spesialis Bedah Mulut		1										1			0
	• Dokter Spesialis Bedah Saraf	1											1			0
	• Dokter Spesialis Bedah Umum	1				1		1				1	4			3
	• Dokter Spesialis Jantung	1											1			0
	• Dokter Spesialis Jiwa											1	1	2		2
	• Dokter Spesialis Kulit & Kelamin		1									1	2			1
	• Dokter Spesialis Obsgyn					1						2	3			3
	• Dokter Spesialis Orthopaedi	1											1			0
	• Dokter Spesialis Paru		1										1			0

	• Dokter Spesialis Patologi Klinik	2												2		0
	• Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	2											4		0
	• Dokter Spesialis Penyakit Mata		1								1			2		1
	• Dokter Spesialis Radiologi		1											1		0
	• Dokter Spesialis Rehab Medik											1		1		1
	• Dokter Spesialis Saraf	2												2		0
	• Dokter Spesialis THT	1	1								1			3		1
	• Dokter Gigi	2												2		0
	• Dokter Umum	6	6			2	1					1		16		4
	Total Tenaga Medis	21	16	0	0	5	1	1	0	0	0	7	4	55		18
4	TENAGA PARAMEDIS															
	• Perawat	34	37	1	6	67	63		2					210		130
	• Penata Anestesi	3	2											5		0
	• Terapis Gigi dan Mulut	1	2				1							4		1
	• Bidan		19				29							48		29
	• Apoteker Klinik						1							1		1
	• Apoteker	1	4		1	1	4							11		5
	• Psikolog		1											1		0
	• TTK	2	15			5	14				1			37		19
	• Fisioterapis	1	2			2	3							8		5
	• Terapis Wicara		1				1							2		1
	• Okupasi Terapi						1							1		1
	• Nutrisi		4				3							7		3
	• ATLM		12	1		4	13							30		17
	• Radiografer	1	2		1	4	1							9		5
	• Fisikawan Medik		1											1		0
	• Teknisi Kardiovaskuler						1							1		1
	• Teknisi Elektromedis	3					1							4		1
	• Perekam Medik	3	1			1	4							9		5
	• Petugas Kesehatan Lingkungan					1								1		1
	Total Tenaga Paramedis	49	103	2	8	85	140	0	2	0	1	0	0	390		225
	JUMLAH	79	128	2	8	202	222	1	2	0	1	7	4	656		436
	TOTAL PEGAWAI	207		10		424		3		1		11				

2.3. Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan

Kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit yang baik adalah fondasi utama dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dalam rangka mencapai kualitas dan kemampuan pelayanan medis pada RSUD Bendan Kota Pekalongan yang merupakan rumah sakit kelas C, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana rumah sakit yang terencana, baik dan benar. Sarana dan prasarana di RSUD Bendan Kota Pekalongan dapat dilihat dari data yang berasal dari Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) yang merupakan aplikasi Kemenkes RI. Gambaran sarana prasarana dan alat kesehatan RSUD Bendan Kota Pekalongan dapat dilihat dari tabel berikut :

Presentasi Keaktifan meng-update Data Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan			
Data pertanggal : Alkes:18-01-2025 Sarpras:17-01-2025			
Tingkat Keaktifan Mengupdate Data (%)			
Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan	
100	100	100	

Presentasi Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan			
Data pertanggal : Alkes:18-01-2025 Sarpras:17-01-2025			
Tingkat Kelengkapan Data SPA (%)			
Data Sarana	Data Prasarana	Data Alat Kesehatan	Kumulasi Kelengkapan (50S +20P +30A)
97.67	90.91	64.94	86.5

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tingkat kelengkapan sarana prasarana dan alat kesehatan di RSUD Bendan sudah mencapai 86,5% dengan rincian tingkat kelengkapan data sarana sebesar 97.67%, tingkat kelengkapan data prasarana sebesar 90,91% dan tingkat kelengkapan data alat kesehatan sebesar 64,94%. RSUD Bendan sudah memetakan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan lainnya dalam rencana strategi rumah sakit.

BAB III

RENCANA STRATEGIS 2021-2026

Rencana Strategis RSUD Bendan yang termuat dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan antara yang menghubungkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 dengan Rencana Pembangunan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

Sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan periode Tahun 2021-2026, maka Visi RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah **“Mewujudkan Kota Pekalongan yang Lebih Sejahtera, Mandiri dan Religius”**

Untuk mewujudkan visi sebagaimana diuraikan di atas, maka dirumuskan 7 misi yang harus diemban oleh Pemerintah bersama dengan Masyarakat Kota Pekalongan. RSUD Bendan bersama dengan Dinas Kesehatan berperan dan berkontribusi untuk mewujudkan misi pertama yaitu **Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.**

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C bahwa RSUD Bendan merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara profesional yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian.

RSUD Bendan sebagai UOBK dari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan ikut dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 Dinas Kesehatan yang didalamnya memuat gambaran tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan serta sub kegiatan yang akan dijalankan beserta indikator penilaian kinerja dalam rangka perwujudan akuntabilitas kinerjanya.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, RSUD Bendan dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 telah menyusun rencana kegiatan untuk periode 6 (Enam) tahunan yang tergambar dalam matriks dibawah ini:

Tabel 4.1. Matriks Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Benda Kota Pekalongan

Misi/Tujuan/Sasaran/Program/ kegiatan/sub kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan									
		Tahun 1 2022		Tahun 2 2023		Tahun 3 2024		Tahun 4 2025		Tahun 5 2026	
		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Misi Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan dan kesejahteraan			99.850.602.000		96.033.019.000		98.851.551.000		105.988.886.000		111.006.618.000
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup	74,47	12.807.362.000	74,52	10.141.915.000	74,57	10.133.613.000	74,62	10.128.306.000	74,66	10.133.936.000
Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat	0,25	12.807.362.000	0,30	10.141.915.000	0,35	10.133.613.000	0,40	10.128.306.000	0,45	10.133.936.000
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			12.736.094.000		10.078.106.000		10.071.177.000		10.066.747.000		10.071.446.000
	Idikator Program : Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD yang sesuai standar	62,50	12.736.094.000	65,00	10.078.106.000	67,50	10.071.177.000	70,00	10.066.747.000	72,50	10.071.446.000
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			12.400.194.000		9.742.206.000		9.735.277.000		9.730.847.000		9.735.546.000

	Indikator Kegiatan : Persentase pengadaan dan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan	100,00	12.400.194.000	100,00	9.742.206.000	100,00	9.735.277.000	100,00	9.730.847.000	100,00	9.735.546.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit			-		1.500.000.000		-		-		-
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung fasilitas pelayanan kesehatan yang direhabilitasi	0,00	0	1,00	1.500.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			12.386.000.000		-		-		-		-
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung fasilitas pelayanan kesehatan yang dibangun	1,00	12.386.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan			0		0		2.800.000.000		0		0
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ambulan yang diadakan (DAK)	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IPAL yang diadakan (DAK)	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah genset yang diadakan (DAK)	0,00	0	0,00	0	1,00	2.800.000.000	0,00	0	0,00	0
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			14.194.000		8.242.206.000		6.935.277.000		9.730.847.000		9.735.546.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat-alat kesehatan yang diadakan	0,00	0	30,00	8.231.206.000	30,00	6.924.277.000	30,00	9.719.847.000	30,00	9.724.546.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah DAK yang dikelola	1,00	14.194.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000
	Indikator Kegiatan : Persentase layanan kesehatan RS tipe C	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah audit yang maternal/neonatal dilaksanakan	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota			180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan akreditasi/persiapan akreditasi RSUD Benda Kota Pekalongan yang dilaksanakan	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000
	Indikator Kegiatan : Persentase pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan			110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat yang disusun	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000
PROGRAM Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			71.268.000		63.809.000		62.436.000		61.559.000		62.490.000
	Persentase Tenaga Kesehatan di RSUD yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan	40,00	71.268.000	45,00	63.809.000	50,00	62.436.000	55,00	61.559.000	60,00	62.490.000
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota			53.079.500		49.350.000		48.663.500		48.225.000		48.690.500
	Indikator Kegiatan : Persentase perawat yang terakreditasi	100,00	53.079.500	100,00	49.350.000	100,00	48.663.500	100,00	48.225.000	100,00	48.690.500
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar			34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah jasa tenaga kontrak SKPD berdasarkan SK Walikota	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan			18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah perawat dan bidan yang mengikuti kredensial/rekredensial	20,00	18.188.500	20,00	14.459.000	20,00	13.772.500	20,00	13.334.000	20,00	13.799.500

Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500
	Indikator Kegiatan : Persentase perawat/bidan yang bersertifikat pelatihan pengembangan kompetensi	20,00	18.188.500	20,00	14.459.000	20,00	13.772.500	20,00	13.334.000	20,00	13.799.500
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah perawat dan bidan yang mengikuti diklat pengembangan kompetensi	40,00	18.188.500	40,00	14.459.000	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500
Misi Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip good governance dan clean governmen			87.043.240.000		85.891.104.000		88.717.938.000		95.860.580.000		100.872.682.000
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan efisien	Indeks Reformasi Birokrasi	71,69	87.043.240.000	72,69	85.891.104.000	73,69	88.717.938.000	74,69	95.860.580.000	75,69	100.872.682.000
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	Nilai SAKIP Kota	BB	87.043.240.000	BB	85.891.104.000	BB	88.717.938.000	BB	95.860.580.000	BB	100.872.682.000
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			87.043.240.000		85.891.104.000		88.717.938.000		95.860.580.000		100.872.682.000

	Persentase ketersediaan layanan BLUD	100,00	86.898.276.000	100,00	85.000.000.000	100,00	87.846.000.000	100,00	95.000.000.000	100,00	100.000.000.000
	Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja	100,00	71.404.000		62.397.000		61.055.000		61.095.000		61.108.000
	Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100,00	73.560.000	100,00	828.707.000	100,00	810.883.000	100,00	799.485.000	100,00	811.574.000
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			11.000.000		11.000.000		11.000.000		12.000.000		11.000.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	100,00	12.000.000	100,00	11.000.000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			1.500.000		1.500.000		1.500.000		2.500.000		1.500.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renja dan perubahan renja yang disusun	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renstra yang disusun	0	-	-	-	-	-	1	1.000.000	-	-
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD			1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen RKA dan perubahan RKA yang disusun	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Perangkat Daerah	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen evaluasi Renja yang disusun	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SAKIP yang disusun (penetapan dan perubahan)	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SPIP (1 dok Rencana Tindak Pengawasan (RTP), 4 laporan pemantauan RTP) yang disusun	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			60.404.000		51.397.000		50.055.000		49.095.000		50.108.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah	100,00	60.404.000	100,00	51.397.000	100,00	50.055.000	100,00	49.095.000	100,00	50.108.000
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD			58.904.000		49.897.000		48.555.000		47.595.000		48.608.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa administrasi keuangan	12,00	58.904.000	12,00	49.897.000	12,00	48.555.000	12,00	47.595.000	12,00	48.608.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000
Peningkatan Pelayanan BLUD			86.898.276.000		85.000.000.000		87.846.000.000		95.000.000.000		100.000.000.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100,00	86.898.276.000	100,00	85.000.000.000	100,00	87.846.000.000	100,00	95.000.000.000	100,00	100.000.000.000
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD			86.898.276.000		85.000.000.000		87.846.000.000		95.000.000.000		100.000.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	12,00	86.898.276.000	12,00	85.000.000.000	12,00	87.846.000.000	12,00	95.000.000.000	12,00	100.000.000.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah			73.560.000		828.707.000		810.883.000		799.485.000		811.574.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi umum perangkat daerah	100,00	73.560.000	100,00	828.707.000	100,00	810.883.000	100,00	799.485.000	100,00	811.574.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			73.560.000		828.707.000		810.883.000		799.485.000		811.574.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah fasilitasi rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	70,00	73.560.000	105,00	110.408.500	95,00	101.496.500	90,00	95.797.500	95,00	101.842.000
	Indikator Sub Kegiatan : Penyediaan makanan dan minuman	-	-	8,00	718.298.500	7,00	709.386.500	7,00	703.687.500	7,00	709.732.000

A. Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manuasi (SDM)

Untuk memastikan bahwa jumlah dan kualitas karyawan yang dibutuhkan tersedia untuk mendukung optimalisasi pelayanan, RSUD Bendan telah menyusun Rencana Kebutuhan SDM yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Struktur Organisasi	Eksisting	Perhitungan ABK	Kekurangan
RSUD Bendan Kota Pekalongan			
Struktural	14	14	0
Bidang Pelayanan	68	89	21
Operator Layanan Operasional (Pemulasaraan Jenazah)	3	3	0
Penata Kelola dan Teknologi Informasi	0	2	2
Dokter (Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik)	0	1	1
Klinik Orthopedi			0
Dokter (Dokter Spesialis Orthopedi)	1	2	1
Klinik Anak			0
Dokter (Dokter Spesialis Anak)	3	3	0
Klinik Jantung			0
Dokter (Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah)	1	3	2
Dokter (Dokter Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskuler)	0	1	1
Klinik Saraf			0
Dokter (Dokter Spesialis Neurologi)	2	3	1
Klinik Gigi			0
Dokter Gigi	2	2	0
Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi - Ahli Pertama	0	1	1
Dokter (Dokter Spesialis Gigi Klinik)	0	1	1

Klinik Bedah Mulut			0
Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial	1	2	1
Klinik Bedah Saraf			0
Dokter (Dokter Spesialis Bedah Saraf)	1	1	0
Klinik Bedah Umum			0
Dokter (Dokter Spesialis Bedah	4	4	0
Klinik Penyakit Dalam			0
Dokter (Dokter Spesialis Penyakit Dalam) - Ahli Pertama	4	4	0
Instalasi Gawat Darurat			0
Dokter	15	21	6
Klinik Mata			0
Dokter (Dokter Spesialis Penyakit Dalam) - Ahli Pertama	2	2	0
Klinik Kandungan			0
Dokter (Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi)	4	5	1
Klinik Urologi			0
Dokter (Dokter Spesialis Urologi)	0	1	1
Klinik THT			0
Dokter (Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok - Bedah Kepala dan Leher)	3	0	-3
Klinik Kulit			0
Dokter (Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi)	2	2	0
Klinik Paru			0
Dokter (Dokter Sub Spesialis Paru-Infeksi) - Ahli Pertama	1	1	0
Klinik Jiwa			0

Dokter (Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa atau Psikiatri)	2	3	1
IBS			0
Dokter(Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif)	2	2	0
Klinik Bedah Onkologi			0
Dokter(Dokter Spesialis Onkologi Radiasi)	1	1	0
Klinik Rehabilitasi Medik			0
Dokter(Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi) - Ahli Pertama	1	2	1
Klinik Radiologi			0
Dokter(Dokter Spesialis Radiologi)	1	2	1
Klinik laboratorium dan BDRS			0
Dokter(Dokter Spesialis Patologi Klinik)	2	2	0
Dokter(Dokter Spesialis Patologi Anatomi)	1	1	0
Instalasi Rekam Medis			0
Perekam Medis - Terampil	9	11	2
Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan	206	218	12
Operator Layanan Operasional (Petugas Kebersihan)	37	37	0
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	0	2	2
Penata Anestesi - Ahli Pertama	5	6	1
Fisikawan Medis - Ahli Pertama	1	3	2
Teknisi Kardiovaskuler	1	1	0
Unit AmbulanS			0
Operator Layanan Operasional	5	5	0

Instalasi Rehabilitasi Medik			0
Fisioterapis - Terampil	8	8	0
Terapis Wicara - Terampil	2	3	1
Psikologi klinis - Ahli Pertama	1	2	1
Okupasi Terapis - Terampil	1	2	1
IPSRs			0
Operator Layanan Operasional (Teknisi Non Medis)	10	10	0
Teknisi Elektromedis	4	4	0
Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	4	3
Instalasi CSSD & Laundry			0
Operator Layanan Operasional	17	17	0
Instalasi Gizi			0
Operator Layanan Operasional (Pramusaji)	18	18	0
Nutrisi - Ahli Pertama	7	7	0
Instalasi Radiologi			0
Radiografer	9	9	0
Instalasi laboratorium dan BDRS			0
Pranata Laboratorium Kesehatan	30	30	0
Instalasi Farmasi			0
Apoteker	12	13	1
Asisten Apoteker	37	37	0
Bidang Keperawatan	261	274	13
Perawat	209	222	13
Terapis Gigi dan Mulut	4	4	0
Bidan	48	48	0
Bagian Tata Usaha	107	121	14
Sub. Bagian Umum dan			0

Kepegawaian			
Pengadministrasi Perkantoran	56	56	0
Customer Service	2	2	0
Koordinator Klaim	1	1	0
Verifikator	1	1	0
Analisa IT	1	1	0
IT	5	5	0
Caraka/POS	4	4	0
Operator Layanan Operasional (Satpam)	20	20	0
Pranata Komputer	2	3	1
Arsiparis - Terampil	0	1	1
Pengolah Data dan Informasi	0	5	5
Sub Bagian Keuangan			0
Pengadministrasi Perkantoran	2	2	0
Pengolah Data dan Informasi	12	19	7
Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi			0
Pengolah Data dan Informasi	1	1	0
	656	716	60

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kebutuhan SDM RSUD Bendan baik SDM Kesehatan maupun SDM penunjang sebesar 716 orang sedangkan kondisi existing di RSUD Bendan sebesar 656 orang atau 91,62% dari total kebutuhan sudah terpenuhi. Sebanyak 60 orang atau 8,34% lainnya, direncanakan akan dipenuhi kebutuhannya melalui rekrutmen pegawai baru baik melalui jalur ASN maupun Non ASN sesuai kebutuhan dan ketersediaan alat penunjang kesehatan.

B. Rencana Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan

Gambaran sarana prasarana dan alat kesehatan RSUD Bendan Kota Pekalongan dalam Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) yang merupakan aplikasi Kemenkes RI dapat dilihat bahwa capaian kumulatif tahun 2024 untuk sarana prasarana dan alat kesehatan sebesar 86,5%. Untuk memenuhi standar fasilitas layanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, RSUD Bendan terus berupaya untuk melengkapi kebutuhan tersebut. Berikut daftar sarana prasarana dan alat kesehatan RSUD Bendan Kota Pekalongan yang belum terpenuhi :

No	Uraian	Jumlah Kebutuhan	Keterangan
1	Electric bed weight scale	12	Ruang ICU
2	Defibrilator	2	Ruang Perawatan Rawat Jalan
3	Treadmill	1	Ruang Perawatan Rawat Jalan
4	Ophthalmoscope direk	1	Ruang Perawatan Rawat Jalan
5	USG 4D	1	Ruang Perawatan Rawat Jalan
6	Parallel bars	1	Ruang Perawatan Rawat Jalan
7	Echocardiography	1	Ruang Perawatan Rawat Jalan
8	Bedside Monitor	1	Ruang Perawatan Rawat Jalan
9	Electrocardiograph (ECG/EKG) Monitor	5	Ruang Rawat Inap
10	X-Ray Film Viewer	4	Ruang Rawat Inap
11	Syringe Pump	6	Ruang Rawat Inap
12	Examination light / Examination lamp	1	IBS
13	Lasik Set	1	IBS
14	Laser CO2	1	IBS
15	Bronchoscope and accessories.	1	IBS
16	Pesawat Sinar-X, C-Arm	1	IBS
17	Food trolley	2	Gizi
18	CT-Scan 64 Slices	1	Radiologi
19	Autoclave	1	Laboratorium
20	Mobil / Kereta Jenazah	1	Ambulans
21	Ruangan Perawatan Jiwa/ Psikiatri	1	RSUD Bendan

22	Ruangan Perawatan Sp. Jantung dan Pembuluh Darah	1	RSUD Bendan
23	Ruangan Perawatan Paru + Pernafasan	1	RSUD Bendan
24	Ruang Perawatan Isolasi	1	RSUD Bendan
25	Ruang Perawatan Rawat Inap	1	RSUD Bendan
26	Ruang CT Scan	1	RSUD Bendan
27	Ruang Citotoksik	1	RSUD Bendan

Pada Tahun 2025-2026, mengingat terbatasnya kemampuan keuangan daerah (APBD) maupun keuangan BLUD, RSUD Bendan mengajukan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan tersebut melalui berbagai sumber dana diantaranya melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah, Bantuan Keuangan Kementerian Kesehatan termasuk bantuan untuk rumah sakit Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi (KJSU).

BAB IV

KINERJA RUMAH SAKIT

4.1. Kinerja Pelayanan

RSUD Bendan sebagai rumah sakit rujukan tipe C melayani pelayanan gawat darurat, pelayanan rawat jalan dan rawat inap dengan cara pembayaran melalui BPJS, pembayaran umum, maupun asuransi lainnya. Berikut alur pelayanan pasien :



Pasien dapat mendaftar dengan cara datang langsung maupun melalui online menggunakan Bendan Mobile untuk pasien umum dan JKN mobile untuk pasien BPJS. Pasien tidak perlu mengantri di loket pendaftaran, pasien cukup mendaftar dari rumah H-1 sebelum jadwal periksa dan SEP sudah bisa tercetak malamnya otomatis.

1. Kunjungan Rawat Jalan

Dengan pengembangan layanan, saat ini pasien bisa melakukan pendaftaran langsung secara mandiri melalui BEMO (Bendan Mobile) serta bisa mendaftar secara langsung ke RSUD Bendan melalui APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri) untuk pasien umum. Sedangkan untuk pasien BPJS

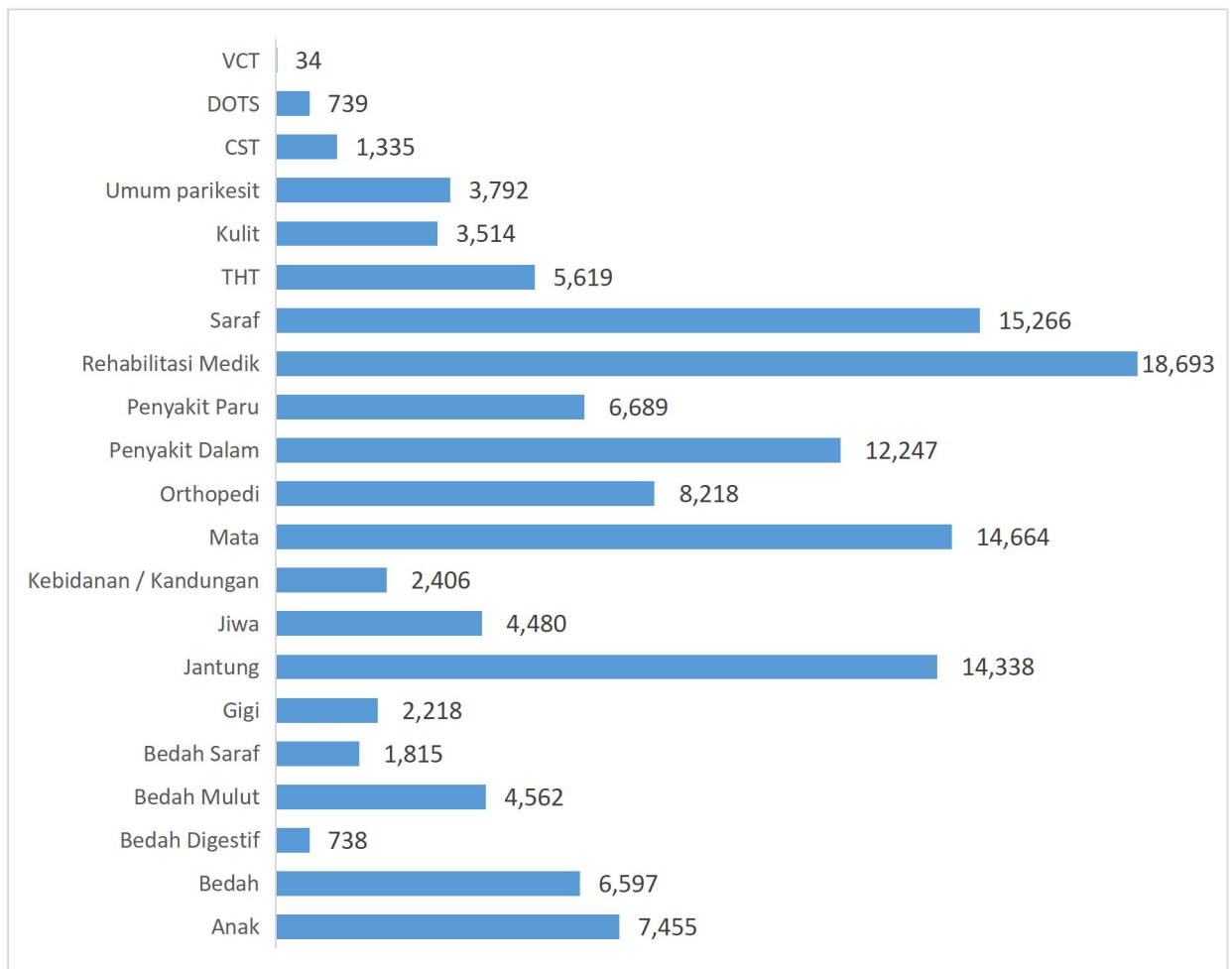
pendaftaran dilakukan melalui JKN Mobile sesuai dengan kebijakan dari BPJS Kesehatan. Kinerja pelayanan instalasi rawat jalan dapat diinformasikan sebagai berikut.

Tabel 4.1.1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2020-2024

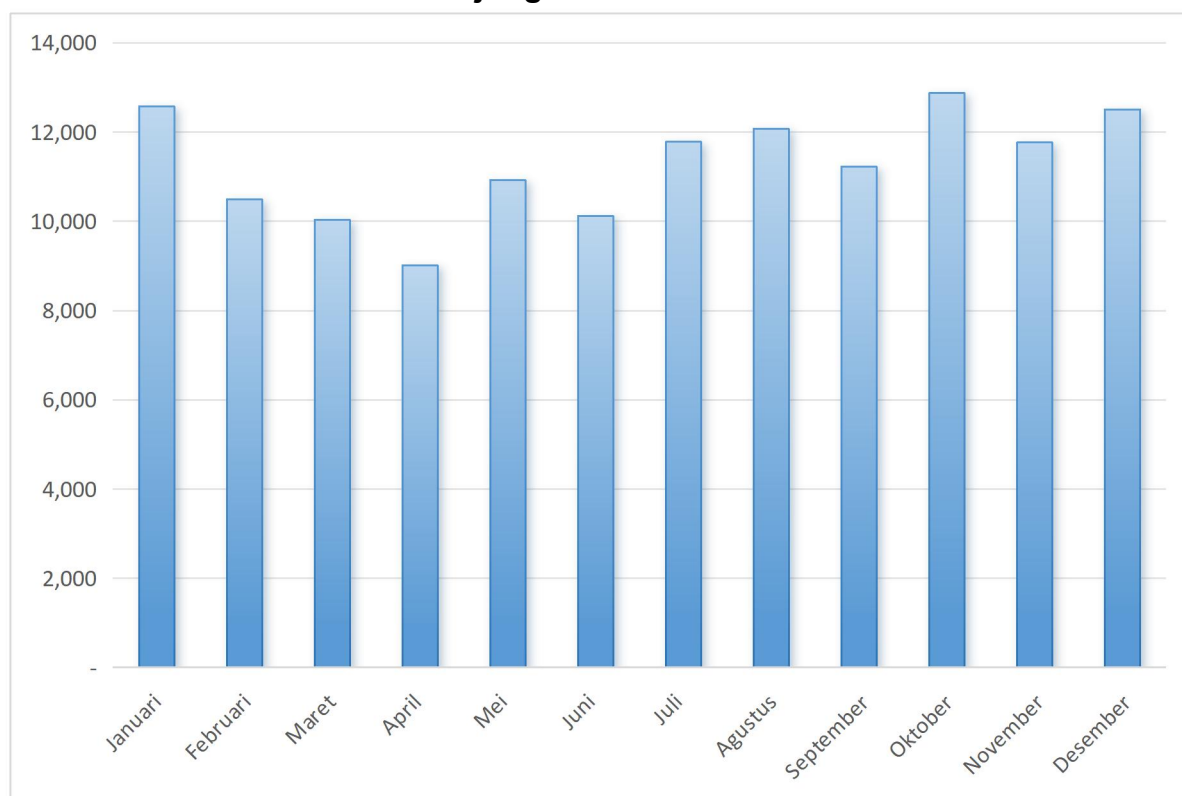
No	Poliklinik	2020	2021	2022	2023	2024
1	Anak	3.885	3.673	5.459	6.328	7.455
2	Bedah	2.302	2.027	4.320	5.779	6.597
3	Bedah Digestif	1.023	1.186	1.702	2.118	738
4	Bedah Mulut	1.278	1.602	2.493	3.269	4.562
5	Bedah Saraf	1.715	1.397	1.990	1.843	1.815
6	Gigi	1.315	1.348	3.885	5.055	2.218
7	Jantung	10.024	10.344	13.635	11.511	14.338
8	Jiwa	4.844	4.672	5.206	5.037	4.480
9	Kebidanan / Kandungan	2.638	2.677	3.368	3.473	2.406
10	Mata	11.765	10.837	15.888	17.781	14.664
11	Orthopedi	3.637	3.274	4.758	5.260	8.218
12	Penyakit Dalam	10.795	8.762	13.281	13.884	12.247
13	Penyakit Paru	3.555	2.816	5.552	4.518	6.689
14	Rehabilitasi Medik	9.671	9.380	15.611	19.180	18.693
15	Saraf	8.854	7.496	11.690	12.340	15.266
16	THT	2.222	1.733	2.747	3.410	5.619
17	Umum parikesit	15.31	21.793	4.980	3.611	3.514
18	Kulit	1.053	793	3.938	2.935	3.792
19	CST	827	1.019	1.367	1.310	1.335
20	DOTS	327	593	1.317	887	739
21	VCT	99	229	78	32	34
	Total	97.139	97.651	123.265	129.561	135.419

Setelah mengalami penurunan jumlah pasien rawat jalan pada hampir semua klinik pada tahun 2020 s.d 2021 karena pandemi covid-19, pada tahun 2022 jumlah pasien rawat jalan mulai mengalami peningkatan yang signifikan dan terus meningkat sampai dengan tahun 2024. Hal ini salah satunya disebabkan oleh perbaikan kualitas pelayanan yang terus menerus dilakukan dan adanya pengembangan-pengembangan pelayanan seperti adanya poli siang dan penambahan dokter. Pasien rawat jalan terbanyak pada Rehabilitasi medik, Klinik Saraf dan Klinik mata yang merupakan pelayanan unggulan di RSUD Bendan.

Grafik 4.1.1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2024



Grafik 4.1.2 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2024

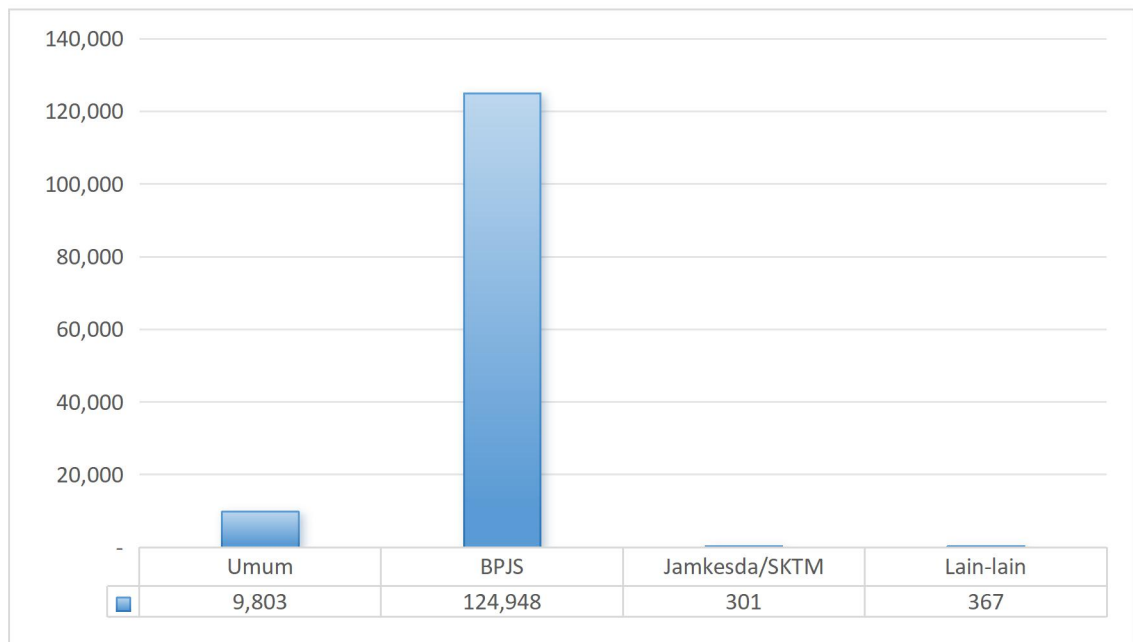


Tabel 4.1.2 Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Pembiayaan

No	Pembiayaan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Umum	21.285	21,9	27,327	27.9	14.427	11,7	11.445	8,8	20.804	14.1
2	BPJS	74.713	76,9	69,236	70.9	107.613	87,3	117.220	90,5	114.908	78
3	Jamkesda + SKTM	735	0,8	742	0.8	710	0,6	471	0,4	11.142	7.6
4	Lain-lain	406	0,4	346	0,4	515	0,4	425	0,3	326	0.2
	Total	97.139		97,651		123.265		129.561		147.180	

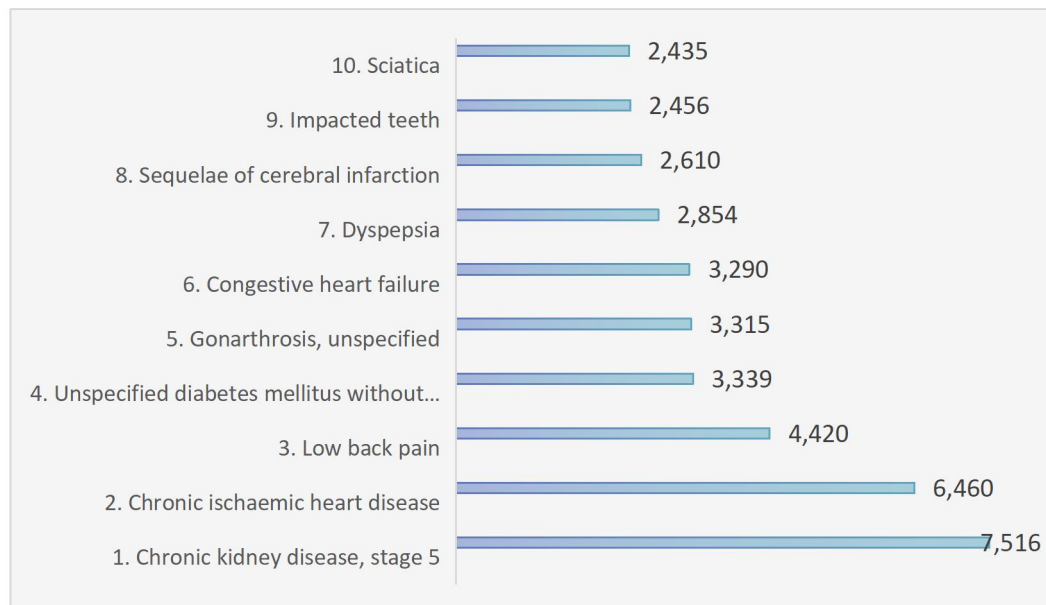
Dari tabel 4.4. terlihat bahwa, berdasarkan pembiayaan, pasien terbanyak yang melakukan kunjungan rawat jalan adalah pasien BPJS. Dari tahun ke tahun prosentasenya semakin naik seiring dengan semakin turunnya pembiayaan lain-lain.

Grafik 4.1.3 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Pembiayaan Tahun 2024



Sedangkan sepuluh besar penyakit di layanan rawat jalan terlihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 4.1.4 Penyakit pada Instalasi Rawat Jalan RSUD Bendan Tahun 2024



Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa kasus penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan adalah Gagal Ginjal stadium 5 dengan jumlah pasien 7.516 pasien pada tahun 2024.

2. Kunjungan Rawat Inap

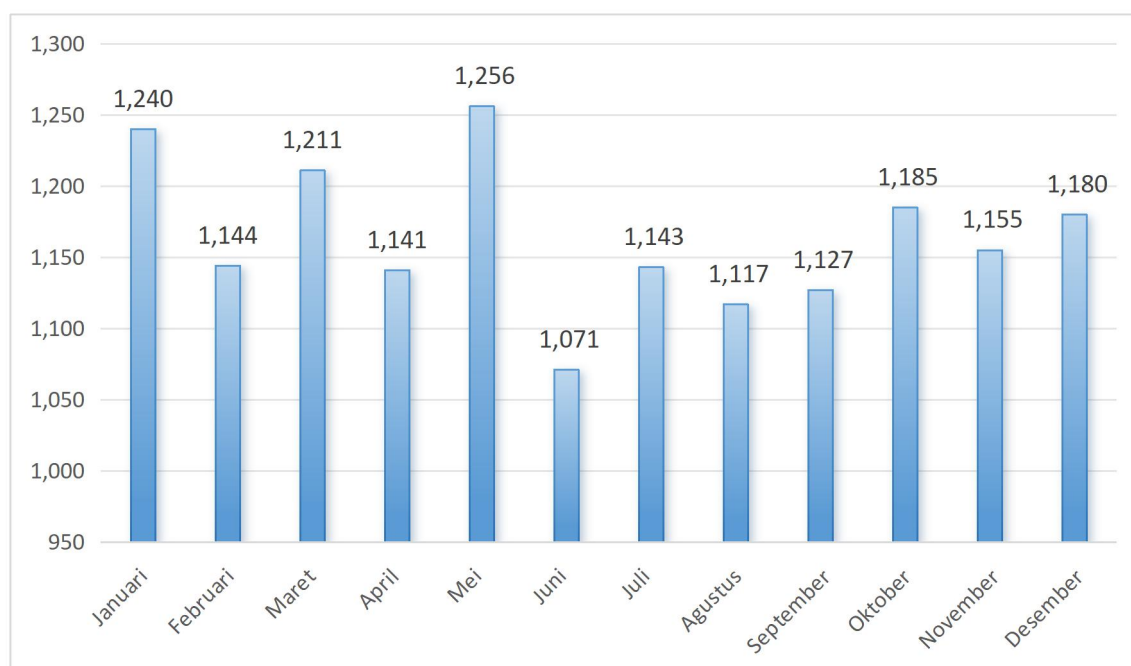
Kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi 13.970 pasien dibandingkan dengan tahun 2023 seperti tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.3 Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2020 s.d. 2024

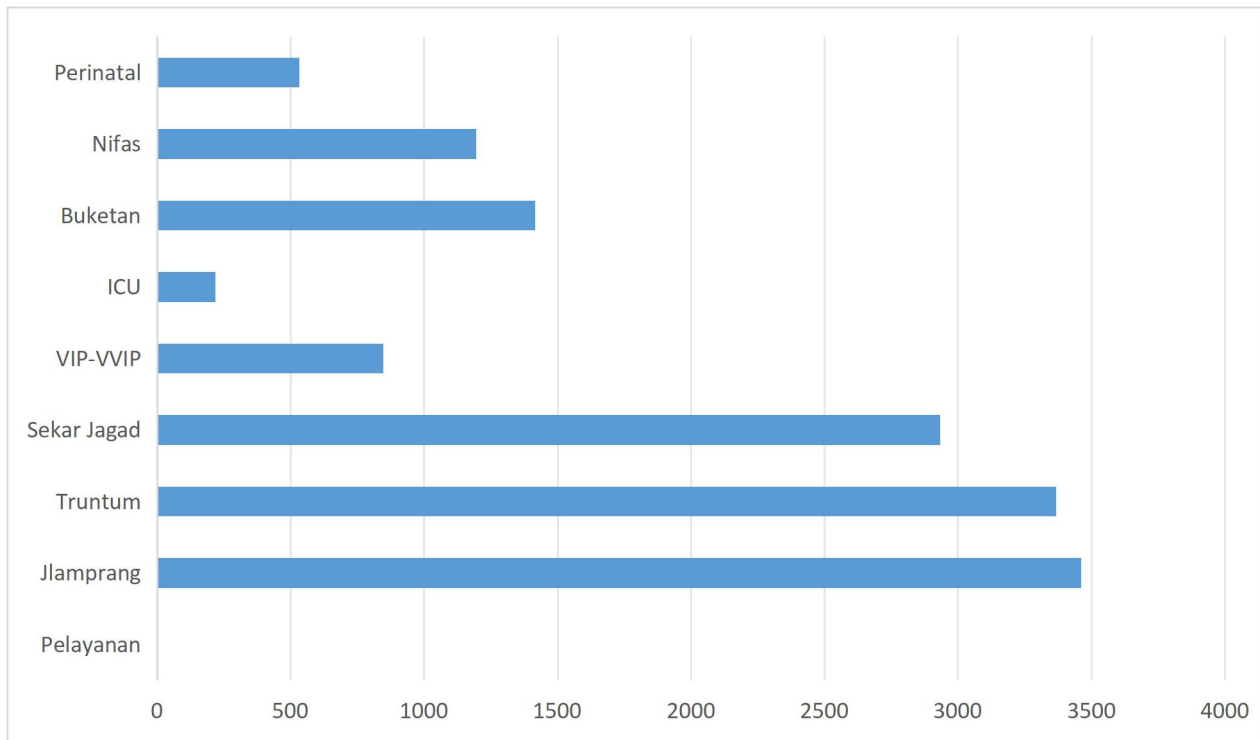
No	Ruang Perawatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jlamprang	2.653	2,128	3.087	3495	3.461
2	Truntum	1.669	2,519	2.584	2893	3.368
3	Sekar Jagad	1.566	1,410	2.321	2766	2.933
4	Terang Bulan	596	18	644	840	846
5	ICU	184	470	307	207	218
6	Buketan	1.302	769	1.277	1415	1.415
7	Nifas	2.084	2,143	1.175	1710	1.196
8	Perinatal	984	1,895	1.701	1081	533
	Jumlah	11.038	11,352	13.096	14.407	13.970

Sedangkan berdasarkan cara pembayarannya, persebaran pasien masih didominasi oleh pasien BPJS, sebesar 13.357 pasien (95,6%) dari 13.970 seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 4.1.5 Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2024



Grafik 4.1.6 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan Tahun 2024

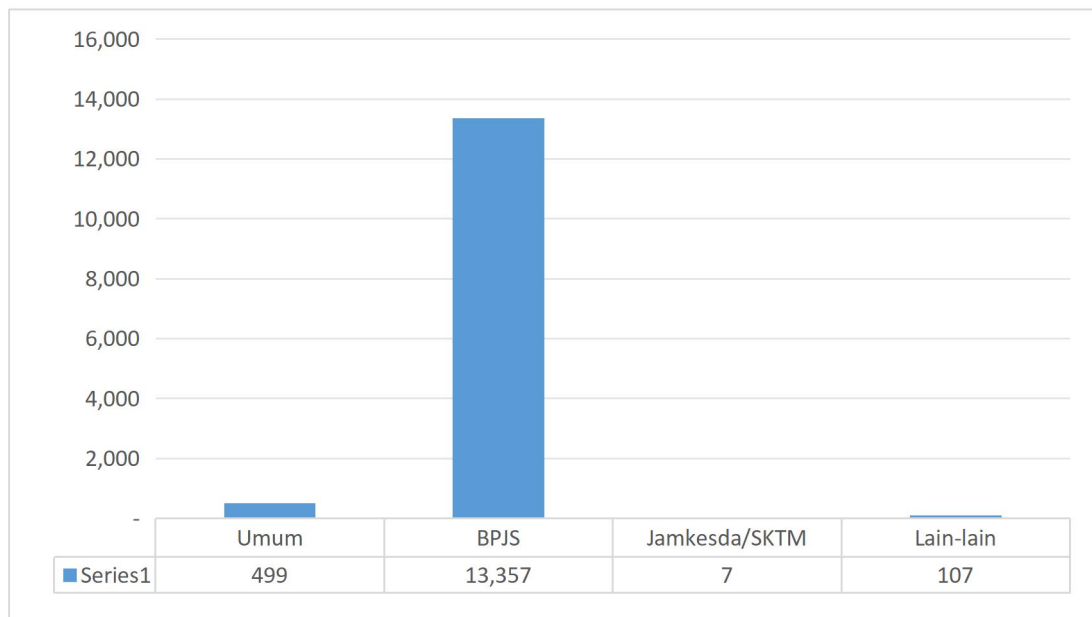


Tabel 4.1.4 Pasien Rawat Inap Berdasarkan Pembayaran

No	Poliklinik	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Umum	1.081	9,79	847	7,46	1.158	8,84	920	6,4	499	3,6
2	BPJS	9.446	85,58	9,466	83,39	11.386	86,94	13.219	91,8	13.357	95,6
3	Jamkesda + SKTM	308	2,79	375	3,30	219	1,67	108	0,75	0	0
4	Lain-lain	203	1,84	664	5,85	333	2,54	160	1,1	114	0,8
	Total	11.038		11,352		13.096		14.407		13.970	

Di bawah ini adalah gambaran sepuluh besar penyakit pada pelayanan rawat inap pada RSUD Bendan Kota Pekalongan.

Grafik 4.1.7 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Pembiayaan Perawatan Tahun 2024



Grafik 4.1.8 Besar Penyakit pada Instalasi Rawat Inap RSUD Benda Tahun 2024

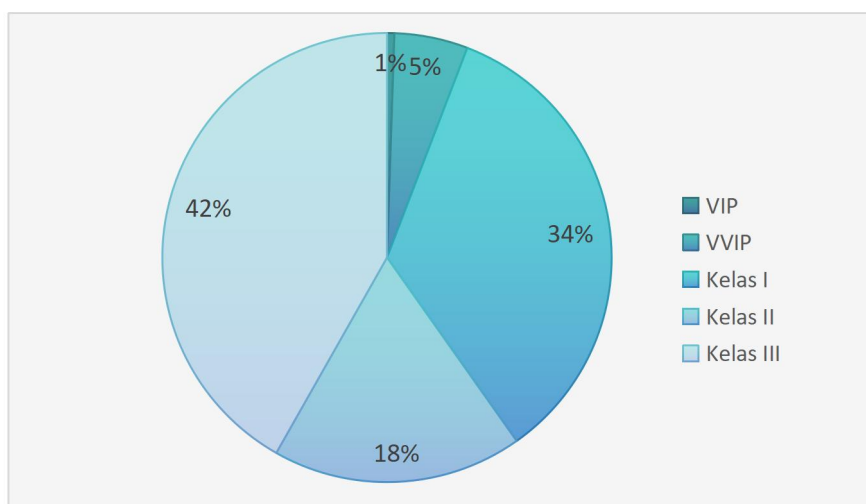


Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa kasus penyakit terbanyak pada pasien rawat inap adalah Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi) dengan jumlah pasien 812 pasien pada tahun 2024.

3. Tempat Tidur dan Kelas Perawatan

RSUD Bendan memiliki 189 tempat tidur pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Grafik 4.1.9 Rasio Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan



Tabel 4.1.5 Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Ruang dan Kelas Perawatan

No.	Nama Ruangan	Kelas					Total
		VVIP	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	
1	Terang Bulan	1	10				11
2	Truntum			8	8	24	40
3	Sekarjagad			6	6	22	34
	Isolasi Sekarjagad			2			2
4	Jlamprang			12	12	16	40
5	Nifas			1	2	9	12
6	Perinatologi				6		6
7	Perawatan Intensif						2
	a.ICU/CCU			9			9
	b.PICU			2			2
	c.NICU			6			6
	d.ICU Isolasi			2			2
8	Isolasi Buketan			17		12	17
9	Ruang Transit					8	8
Total		1	10	65	34	79	189

Tempat tidur terbanyak didominasi oleh kelas III, sementara bed terbanyak terdapat di ruang Jlamprang yang merupakan ruang rawat inap kelas I, II dan III bedah dan Truntum yang merupakan ruang rawat inap kelas I, II dan III penyakit dalam.

4. BOR, AVLOS, TOI, BTO, GDR dan NDR

Indikator Pelayanan Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, LOS TOI, BTO, GDR dan NDR. Capaian indikator pelayanan rawat inap berdasarkan rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.6 Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Bendan Tahun 2024

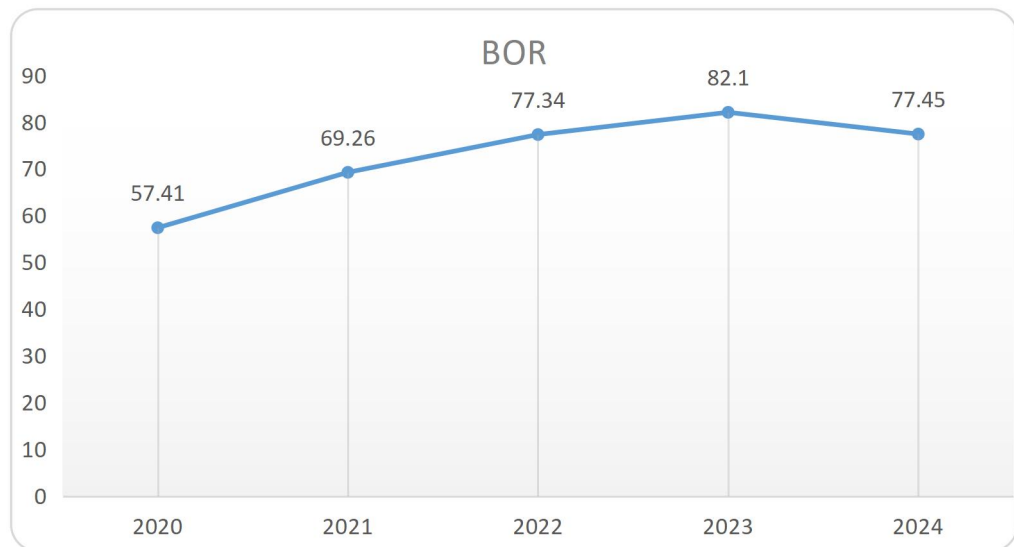
Bangsai	Hari Rawat	Lama Rawat	BOR	LOS	TOI	BTO	GDR	NDR
Jlamprang	12.450	13.948	85,04	4,0	0,6	86,5	44,78	27,45
Truntum	13.439	14.735	91,80	4,4	0,4	84,2	55,23	26,43
Sekar Jagad	10.944	12.316	83,06	4,2	0,8	81,5	5,11	2,39
VIP-VVIP	2.762	3.130	68,60	3,7	1,5	76,9	16,55	4,73
ICU	2.208	1.799	46,33	8,3	11,7	11,5	963,30	614,68
Buketan	5.610	6.176	83,63	4,4	0,8	88,4	77,74	37,46
VK-Nifas	1.776	2.407	40,47	2,0	2,2	99,7	0,84	0,84
Sub Total	49.189	54.511	78,90	4,1	1,0	77,2	51,43	28,50
Perinatal	1.836	1.923	51,92	3,6	3,2	88,8	7,50	3,75
Total	51.025	56.434	77,45	4,0	1,1	77,6	49,75	27,56

Gambaran Statistik Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Bendan Kota Pekalongan selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

a. BOR

BOR (Bed Occupancy Ratio) adalah angka penggunaan tempat tidur. BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Tahun 2024 BOR RSUD Bendan 77,75%, sudah memenuhi angka ideal.

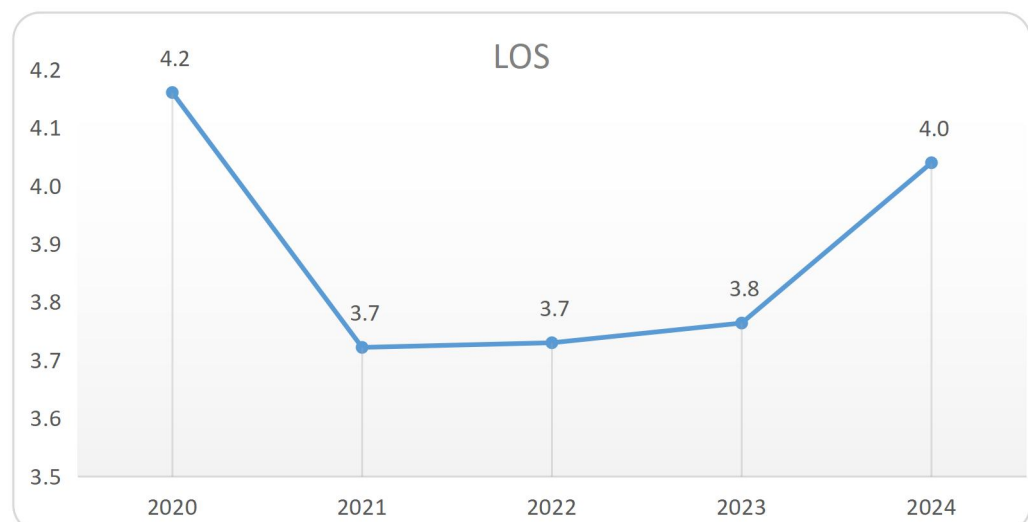
Grafik 4.1.10 BOR RSUD Bendan Tahun 2020-2024



b. AVLOS

AVLOS (Average Length of Stay) adalah rata-rata lamanya pasien dirawat. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). AVLOS RSUD Bendan pada tahun 2024 sebesar 4 hari, belum sesuai standar. Hal ini dikarenakan sebagian besar pasien yang dirawat di RSUD Bendan menggunakan pembiayaan BPJS dengan plafon paket. Pasien dengan status boleh pulang menyegerakan diri untuk pulang, sehingga angka AVLOS 6-9 hari tidak tercapai.

Grafik 4.1.11 AVLOS RSUD Bendan Tahun 2020-2024



c. TOI

TOI (Turn Over Interval) adalah tenggang perputaran tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). TOI RSUD Bendan 1 hari pada tahun 2024, artinya sudah memenuhi standar.

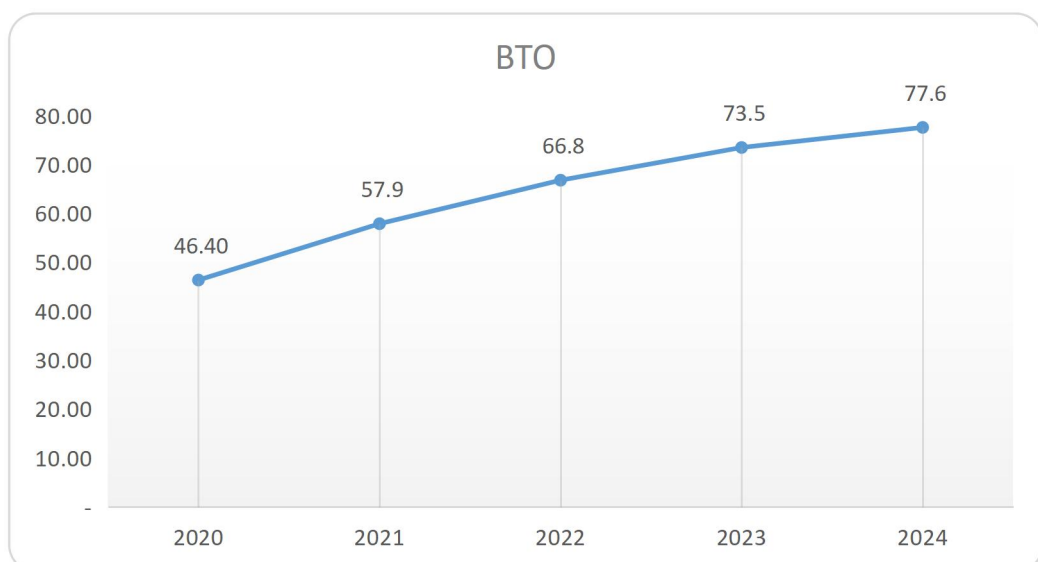
Grafik 4.1.12 TOI RSUD Bendan Tahun 2020-2024



d. BTO

BTO (Bed Turn Over) adalah angka perputaran tempat tidur. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). BTO RSUD Bendan pada tahun 2024 yaitu 78 kali melampaui standar yang ada.

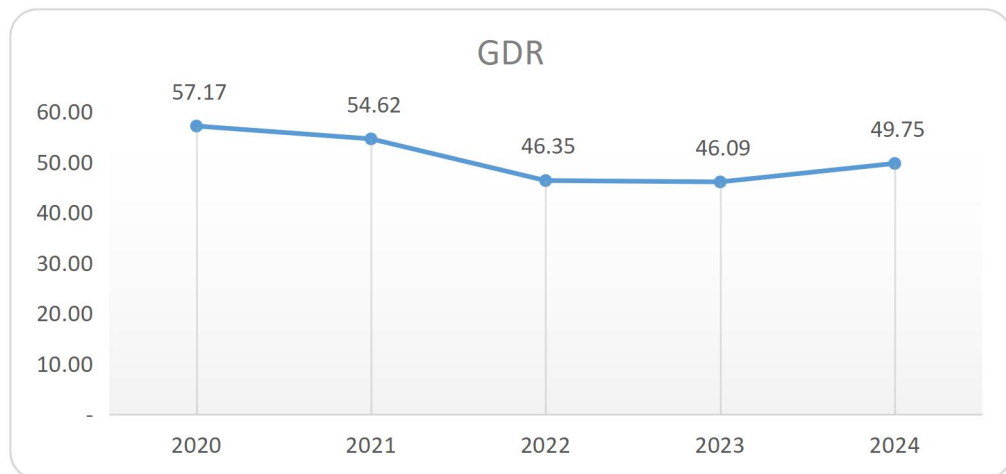
Grafik 4.1.13 BTO RSUD Bendan Tahun 2020-2024



e. GDR

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011). Tahun 2024 GDR RSUD Bendan 50 melampaui dari angka yang diharapkan.

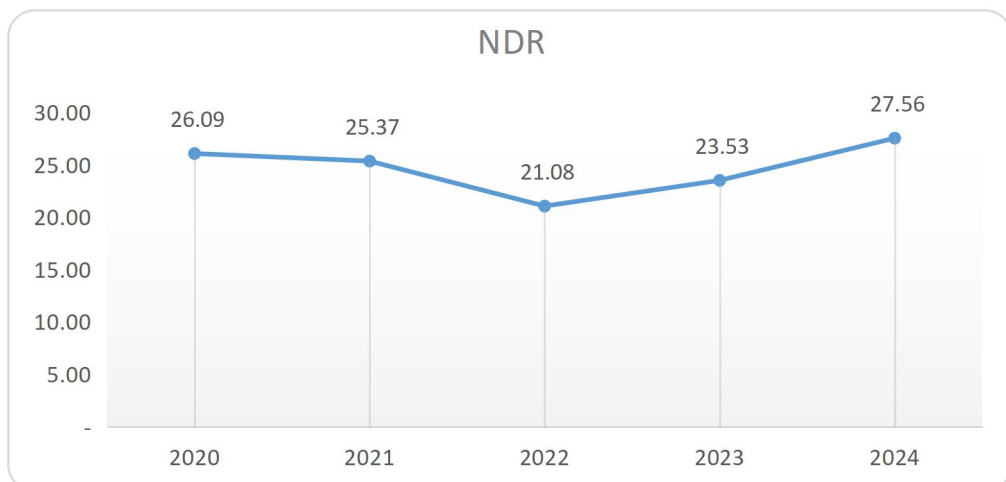
Grafik 4.1.14 GDR RSUD Bendan Tahun 2020-2024



f. NDR

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011). Nilai NDR RSUD Bendan pada Tahun 2024 sebesar 28 sudah memenuhi standar.

Grafik 4.1.15 NDR RSUD Bendan Tahun 2020-2024



5. SPM (Standar Pelayanan Minimal)

Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Standar Pelayanan minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal, juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dimaksudkan agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan standar pelayanan minimal rumah sakit.

Berikut adalah SPM RSUD Benda dan capaiannya selama melaksanakan pelayanan rujukan kepada masyarakat.

Tabel 4.1.7 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Benda Tahun 2024

NO	JENIS PELAYANAN	N O	INDIKATOR	STANDAR	TOTAL CAPAIAN TERHADAP STANDAR SAMPAI DENGAN TAHUN 2024			KET.
					NUMERA TOR	DENOMINA TOR	CAPAIAN	
1	IGD	1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	18186	18186	100,00%	Tercapai
		2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	8762	365	24	Tercapai
		3	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	42	42	100,00%	Tercapai
		4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	3 tim	3 tim	3 tim	Tercapai

		5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	<u>≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang</u>	16004	13806	1,16	Tercapai
		6	Kepuasan pelanggan	<u>≥ 70 %</u>	672	720	93,33%	Tercapai
		7	<u>Kematian pasien ≤ 24 jam</u>	< 2/1000 (pindah ke rawat inap setelah 8 jam)	33	18186	1,81	Tercapai
		8	Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	18186	18186	100,00%	Tercapai
2	RAWAT JALAN	1	Pemberi pelayanan di Klinik spesialis	100% Dokter Spesialis	299	299	100,00%	Tercapai
		2	Ketersediaan pelayanan	a. Klinik Anak b. Klinik Penyakit Dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah	Anak, Mata, Orthopedi. Dalam, THT, Jantung, Paru, VCT Kandung an, Jiwa, Syaraf Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Mulut	Anak, Mata, Orthopedi. Dalam, THT, Jantung, Paru, VCT Kandung an, Jiwa, Syaraf Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Mulut	Anak, Mata, Orthopedi. Dalam, THT, Jantung, Paru, VCT Kandung an, Jiwa, Syaraf Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Mulut	Tercapai
		3	Jam Buka pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 - 11.00	299	299	100,00%	Tercapai
		4	Waktu tunggu di rawat jalan	<u>≤ 60 menit</u>	141955	4452	31,89	Tercapai
		5	Kepuasan pelanggan	<u>≥ 90 %</u>	46,62	48	97,13%	Tercapai
		6	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	<u>≥ 60 %</u>	643	791	81,29%	Tercapai
		7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	<u>≥ 60 %</u>	125	126	99,21%	Tercapai

3	RAWAT INAP	1	Pemberian pelayanan rawat inap	a. Dokter Spesialis	36	36	100,00%	Tercapai
				b. Perawat minimal D3	102	102	100,00%	
		2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	13868	13868	100,00%	Tercapai
		3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah, Syaraf, Orthopedy, Kulit, THT, Mata, Bedah Mulut	Tersedia			Tercapai
		4	Jam Visite Dokter Spesialis	Jam 08.00 – 14.00 setiap hari kerja 100%	8736	9352	93,41%	Belum Tercapai
		5	Kejadian Infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	10	5466	0,18%	Tercapai
		6	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%	13	13863	0,09%	Tercapai
		7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	13785	13785	100,00%	Tercapai
		8	Kematian pasien >48 jam	≤ 0,24%	385	13944	2,76%	Belum Tercapai
		9	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	136	13944	0,98%	Tercapai
		10	Kepuasan pelanggan	≥ 90%	0	0	91,67	Tercapai
		11	Rawat Inap TB					
			a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	≥ 60%	673	845	79,64%	Tercapai
			b. Terlaksanakan Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB di Rumah Sakit	≥ 60%	106	106	100,00%	Tercapai
4	BEDAH SENTRAL (BEDAH SAJA)	1	Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 hari	4359	5190	0,84	Tercapai
		2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0	5079	0,00%	Tercapai
		3	Tidak adanya kejadian salah sisi	100%	5079	5079	100,00%	Tercapai

		4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	5079	5079	100,00%	Tercapai
		5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	5079	5079	100,00%	Tercapai
		6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	5079	5079	100,00%	Tercapai
		7	Komplikasi anestesi overdosis, reaksi dan salah penempatan ET	≤ 6%	0	5079	0,00%	Tercapai
5	PERSALINAN,PERINATOLOGI (Kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	1	Kejadian kematian Ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1%	1	95	1,05%	Tercapai
				b. Pre-Eklamsia ≤ 30%	0	157	0,00%	Tercapai
				c. Sepsis ≤ 0,2%	0	0	0,00%	Tercapai
		2	Pemberi layanan persalinan normal	100%	23	23	100,00%	Tercapai
		3	Pemberi layanan persalinan dengan penyulit	Tersedia Tim PONEK terlatih	Tersedia Tim PONEK		Tersedia Tim PONEK	Tercapai
		4	Pemberi layanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	8	8	100,00%	Tercapai
		5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr ≤ 2500 gr	100%	131	138	94,93%	Belum Tercapai
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20%	280	635	44,09%	Belum Tercapai
		7	Keluarga Berencana	a. Presentase KB (Vasektomi & Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga Kompeten,dr. SP.Og,dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr. Umum terlatih	27	27	100,00%	Tercapai

				b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih	27	27	100,00%	Tercapai
		8	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	0	0	96,30%	Tercapai
6	INTENSIF	1	Rata-rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama ≤ 72jam	≤ 3%	29	360	8,06%	Belum Tercapai
		2	Pemberian pelayanan unit intensif	100%	44	50	88,00%	Belum Tercapai
7	RADIOLOGI	1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	1158	1515	0,76	Tercapai
		2	Tingkat pengulangan foto	kerusakan foto ≤ 2 %	18	1748	1,03%	Tercapai
		3	Pelaksanaan ekspertisi	100%	19938	19938	100,00%	Tercapai
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	1373	1400	98,07%	Tercapai
8	LAB.PATOLOGI KLINIK	1	Waktu tunggu pelayanan Laboratorium	< 140 menit kimia darah dan darah rutin	412402	11651	35,40	Tercapai
		2	Pelaksanaan Ekspertisi	100%	126786	126786	100,00%	Tercapai
		3	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	56341	56341	100,00%	Tercapai
		4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	1995	2012	99,16%	Tercapai
9	REHABILITASI MEDIK	1	Kejadian droop out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50 %	1344	25528	5,26%	Tercapai
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	25528	25528	100,00%	Tercapai
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	737	770	95,71%	Tercapai
10	FARMASI	1	Waktu tunggu pelayanan					

			Obat Jadi	≤ 30 menit	2589050	62912	41,15	Belum Tercapai
			Obat Racikan	≤ 60 menit	271563	5553	48,90	Tercapai
		2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	292474	292477	99,999%	Belum Tercapai
		3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	477	479	99,58%	Tercapai
		4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	292449	292477	99,99%	Belum Tercapai
11	GIZI	1	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	1802	20030	9,00%	Tercapai
		2	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	52604	52604	100,00%	Tercapai
		3	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian Diet	100%	29212	29212	100,000 %	Tercapai
12	TRANSFUSI DARAH	1	kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100% terpenuhi	5186	5189	99,94%	Belum Tercapai
		2	Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01%	0	5187	0,00%	Tercapai
13	PELAYANAN GAKIN	1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100% terlayani	301	301	100,00%	Tercapai
14	REKAM MEDIK	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	2978	2979	99,97%	Belum Tercapai
		2	Kelengkapan Informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	421	425	99,06%	Belum Tercapai
		3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	1200	1200	1,00	Tercapai
		4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	21902	6011	3,64	Tercapai
15	PENGELOLAAN LIMBAH	1	Baku mutu limbah cair	100%	48	48	100,00%	Tercapai
		2	Pengelolaan limbah padat infeksius dengan aturan	100%	46324	46324	100,00%	Tercapai

16	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan	100%	48	48	100,00%	Tercapai
		2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	6	6	100,00%	Tecapai
		3	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	92	92	100,00%	Tercapai
		4	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	≥ 60%	400	654	61,16%	Tercapai
		5	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas kinerja	100%	56	56	100,00%	Tercapai
		6	Cost Recovery	≥ 40%	107.081.885.855	102.896.444.817	104,07%	Tercapai
		7	Ketepatan waktu penyusunan lap.Keuangan	100%	10	10	100,00%	Tercapai
		8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 120 menit	47751	978	48,83	Belum Tercapai
		9	Kecepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	12	12	100,00%	Tercapai
17	AMBULANCE / KERETA JENAZAH	1	Waktu pelayanan ambulance (kereta jenazah)	24 Jam	8784	366	24	Tercapai
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di rumah sakit	100%	1870	1903	98,27%	Belum Tercapai
18	PELAYANAN JENAZAH	1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam (120 menit)	19244	662	29,07	Tercapai
19	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT	1	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	5694	5694	100,00%	Tercapai
		2	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	269	307	87,62%	Tercapai
		3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan	100%	6027	6027	100,00%	Tercapai

			terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi					
20	PELAYANAN LAUNDRY	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	37377	37377	100,00%	Tercapai
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap	100%	366	366	100,00%	Tercapai
21	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)	1	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75 %	2	32	6,25%	Belum Tercapai
		2	Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	60%	96	96	100,00%	Tercapai
		3	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial /HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 Parameter)	75%	10	10	100,00%	Tercapai

4.2. Kinerja Keuangan

1. Pendapatan

Tabel 4.2.1 Pendapatan RSUD Benda Tahun 2019 s.d. 2024

Pendapatan	2020	2021	2022	2023	2024
Jasa Layanan	102.246.117.531,00	110.701.053.943,00	109.704.592.150,00	96.377.015.252,00	105.664.363.338,00
Hasil Kerjasama	173.039.500,00	170.651.000,00	227.176.500,00	361.258.000,00	404.573.789,00
Lain-lain	1.938.419.353,95	1.135.217.143,02	1.347.342.145,00	471.299.267,00	1.012.948.728
	104.357.576.384,95	112.006.922.086,02	111.279.110.795,00	97.209.572.519,00	107.081.885.855,00

Pendapatan yang tertera pada tabel diatas adalah pendapatan dari BLUD. Pendapatan selama 5 tahun terakhir masih sangat fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh sistem klaim INaCBGS BPJS serta kebijakan rujukan yang berjenjang dan mapping rujukan pasien.

Pendapatan didominasi jasa layanan yang merupakan *core business* dari pelayanan kesehatan rujukan. Pendapatan jasa layanan sangat tergantung dari banyak tidaknya kunjungan pasien serta diganosa, baik pasien rawat inap maupun rawat jalan.

2. Belanja

Tabel 4.2.2 Anggaran dan Belanja RSUD Bendan Tahun 2019 s.d. 2024

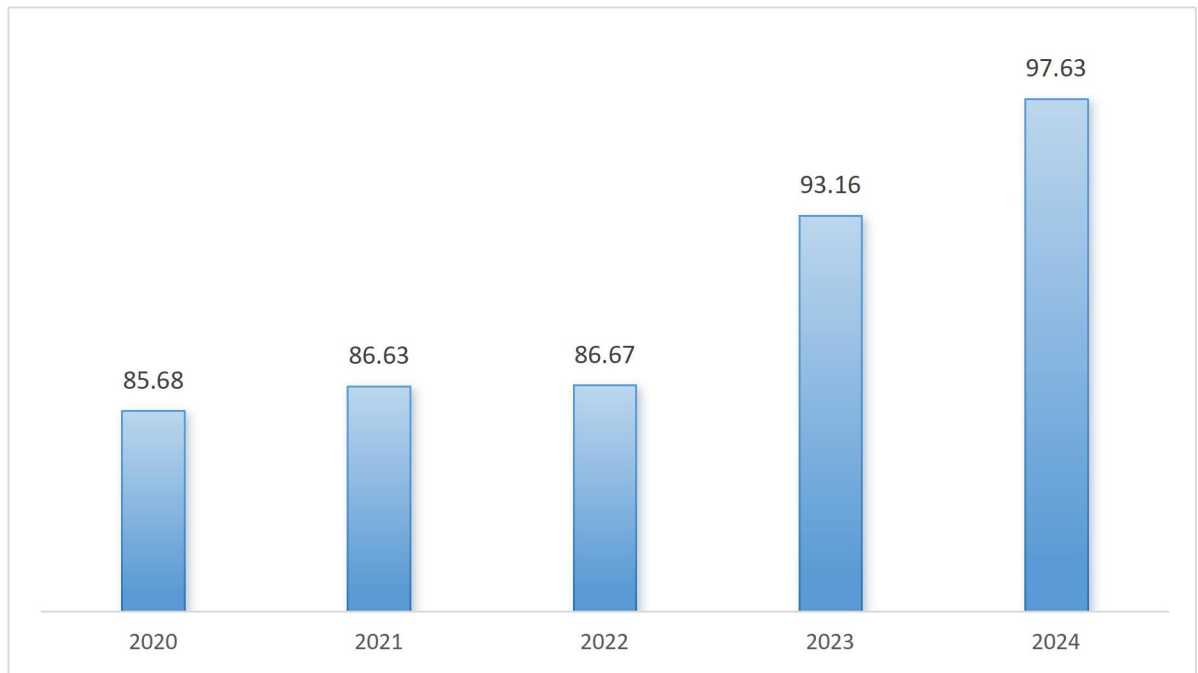
Uraian	2019	2020	2022	2023	2024
APBD					
Anggaran	32.727.620.000,00	36.112.192.000,00	12.572.701.000,00	102.228.985.000,00	6.775.714.000,00
Belanja	30.111.269.601,00	34.072.239.851,00	12.519.017.224,00	100.759.152.213,00	6.614.492.017,00
BLUD					
Anggaran	81.412.740.000,00	90.550.048.600,00	129.412.126.000,00	21.759.541.000,00	108.179.404.000,00
Belanja	67.137.222.303,00	88.460.541.800,56	123.812.252.420,00	21.757.756.537,00	102.896.444.817,00
APBD+BLUD					
Anggaran	114.140.360.000,00	126.662.240.600,00	141.984.827.000,00	123.988.526.000,00	114.955.118.000,00
Belanja	97.248.491.904,00	122.532.781.651,56	136.331.269.644,00	122.516.908.750,00	109.510.936.834,00

Setidaknya ada dua sumber anggaran untuk membiayai kegiatan pada RSUD Bendan, yaitu anggaran APBD dan BLUD. Anggaran APBD pada laporan anggaran dan belanja di atas sudah termasuk di dalamnya APBD Kota dan APBD yang bersumber dari DAK.

4.3. Survey Kepuasan Masyarakat

RSUD Bendan terus berupaya terus meningkatkan kualitas layanan dan memastikan pengalaman pasien yang lebih baik salah satunya dengan Survey Kepuasan Masyarakat untuk mengukur tingkat kepuasan pasien atau keluarga pasien terhadap layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui area yang perlu ditingkatkan dalam pelayanan, serta untuk mendapatkan umpan balik yang dapat membantu rumah sakit dalam memberikan layanan yang lebih baik. Sepanjang tahun 2020-2024, Survey Kepuasan Masyarakat di RSUD Bendan terus mengalami peningkatan hasil.

Gambar 4.3 Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2019-2024



Hasil Survey Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Bendan telah berhasil memberikan pelayanan yang memadai dan memenuhi harapan pasien. Namun RSUD Bendan harus tetap menjaga kualitas layanan dan terus melakukan perbaikan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, RSUD Bendan tidak hanya berusaha untuk mempertahankan kepuasan pasien, tetapi juga meningkatkan loyalitas dan reputasi yang akan berdampak positif bagi keberlanjutan RSUD Bendan di masa depan.

4.4. Pengembangan Pelayanan Tahun 2024

Pada Tahun 2024 RSUD Bendan melakukan pengembangan - pengembangan untuk menunjang pelayanan yang diberikan agar lebih optimal baik pengembangan pelayanan maupun sarana prasarana penunjang. RSUD Bendan selalu berupaya untuk mengoptimalkan pelayanan yang diberikan agar tepat guna yang berorientasi pada kepuasan pasien diantaranya :

1. Pemanfaatan Gedung Baru untuk Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan ICU/CCU/PICU/NICU

Pada tahun 2023, RSUD Bendan memperoleh Dana Alokasi Khusus yang dimanfaatkan untuk pembangunan lanjutan gedung lantai 3 terintegrasi (IGD, IBS, ICU/CCU/NICU/PICU). Pada tahun 2024 gedung lantai 2 untuk ICU/CCU/NICU/PICU dan lantai 3 untuk IBS diresmikan dan mulai dioperasionalkan dengan ruangan yang lebih luas, nyaman dan sesuai standar serta bed yang lebih banyak. Ruang IBS lama memiliki 4 ruang operasi yang belum ber MOT dan ruang IBS yang baru memiliki 5 ruang operasi terdiri dari 3 ruang operasi mayor dan 2 ruang operasi minor yang 3 diantaranya sudah berstandar MOT. Sedangkan ruang ICU yang tadinya memiliki 8 bed pada gedung baru bertambah menjadi 19 bed. Dengan pengembangan pelayanan ini diharapkan pasien atau pengguna layanan dapat memperoleh manfaat yang lebih besar serta pelayanan yang diberikan menjadi lebih optimal yang berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan.



2. Pemisahan ruang pelayanan rehabilitasi medik dewasa dan anak

Pemisahan ruang pelayanan rehabilitasi medik dewasa dan anak adalah yang penting untuk optimalisasi pelayanan. Hal ini dikarenakan kebutuhan terapi fisik, psikologis serta profesional antara dewasa dan anak yang berbeda. Terapi untuk dewasa lebih berfokus pada masalah seperti cedera akibat pekerjaan atau usia lanjut, sementara terapi untuk anak lebih berfokus pada perkembangan motorik dan masalah yang terkait dengan pertumbuhan atau gangguan genetik. Anak juga membutuhkan lingkungan yang lebih ramah dan stimulatif dengan ruang yang lebih interaktif dan alat yang dirancang untuk mereka. Sebaliknya, dewasa mungkin lebih membutuhkan ruang yang lebih tenang dan profesional. Terapis anak akan lebih mengutamakan pendekatan bermain, sementara terapis dewasa mungkin lebih fokus pada teknik-teknik medis dan terapi fisik yang lebih intens. Dengan demikian, pemisahan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih efektif, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok usia.



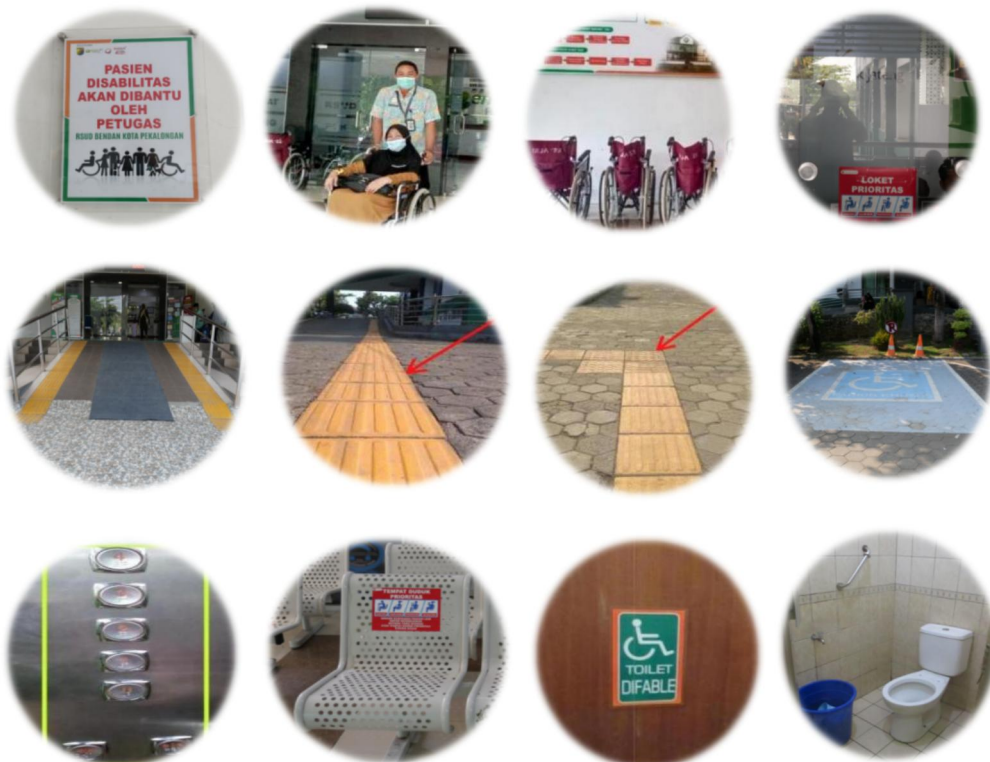
3. Pengadaan Alat USG Intervensi untuk Klinik Orthopedi

Pengadaan alat kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan efisiensi sumber daya. Pemeriksaan lutut menggunakan USG menjadi salah satu pemeriksaan untuk membantu dokter menilai seberapa besar kerusakan jaringan lunak sekitar sendi. USG jg menjadi alat panduan bagi dokter dalam melakukan tindakan intervensi (suntik, aspirasi, biopsi dll) sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan diagnosis yang lebih akurat dan perawatan yang lebih efektif.

4.5. Fasilitas Ramah Disabilitas

RSUD Bendan selalu berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana untuk memastikan kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua anggota keluarga, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Beberapa fasilitas yang disediakan di RSUD Bendan untuk mendukung aksesibilitas bagi penyandang disabilitas antara lain: Petugas Khusus Pengantar Pasien, Kursi Roda, Pintu Masuk Yang Mudah Diakses Dan Step Lobby/Ramp/Jalan Landai Dengan Pegangan Rambat, Lift Khusus Disertai Huruf Braille, Toilet Khusus, Loket Khusus, Ruang Tunggu Khusus, Guiding Block dan Parkir Khusus.

Gambar 4.4.1 Fasilitas Ramah Disabilitas di RSUD Bendan



4.6. Fasilitas Pendukung Lainnya

Masjid RSUD Bendan



Kantin Umum RSUD Bendan



Perbankan



Parkir Umum RSUD Bendan



Taman RSUD Bendan



BAB V

PENUTUP

Profil RSUD Bendan merupakan media informasi mengenai kinerja rumah sakit dalam melayani masyarakat Kota Pekalongan dan sekitarnya.

Profil diharapkan dapat menunjukkan kinerja pelayanan kesehatan secara konseptual, dengan pengukuran indikator-indikator di berbagai bidang mulai dari jumlah SDM kesehatan dan non kesehatan, fasilitas yang dimiliki rumah sakit, kinerja pelayanan, kinerja keuangan yang ada di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Sehingga dapat dilakukan upaya-upaya konkret untuk meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Akhir kata semoga Profil ini dapat berguna bagi RSUD Bendan sendiri dalam menilai berbagai aspek dalam rumah sakit dan juga sebagai umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 10 Februari 2025
Direktur RSUD Bendan
Kota Pekalongan



dr. DWI HERI WIBAWA, M.Kes